

**DETERMINASI MORAL PAJAK TERHADAP
UPAYA PENINGKATAN KEPATUHAN PAJAK**
(Studi Kasus Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar)

SKRIPSI



DEWI CAHYANI

105731107820

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2024

KARYA TUGAS AKHIR
JU DUL PENELITIAN

**DETERMINASI MORAL PAJAK TERHADAP UPAYA
PENINGKATAN KEPATUHAN PAJAK
(STUDI KASUS DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

DEWI CAHYANI

NIM. 105731107820

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAG MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Only you can change your life, nobody else can do it for you

Mempersembahkan

Puji Syukur kepada Allah SWT atas Ridho-nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta sebagai bentuk terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, doa, dukungan serta segala bentuk pengorbonan yang telah diberikan dan untuk diriku sendiri yang telah bertahan sampai sejauh ini dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

PESAN DAN KESAN

Orang lain tidak akan bisa paham perjuangan dan masa sulit yang kita hadapi, yang mereka ingin tahu dan lihat hanya bagian *success storisnya*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang bertepuk tangan, yakinlah kelak dimasa depan diri kita akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Determinasi Moral Pajak Terhadap Upaya Peningkatan Ketaatan Pajak
Nama Mahasiswa : Dewi Cahyani
No.Stambuk/NIM : 105731107820
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 20 Juli 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 20 Juli 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Andi Arman, S.E., M.Si., Ak.CA

NIDN: 0906126701

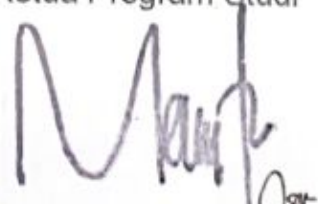

Endang Winarsih, S.E., M.Ak

NIDN: 0913029101

Mengetahui,


Dekan Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis
Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi


Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM: 1286 844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama : Dewi Cahyani, Nim : 105731107820 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0007/SK-Y/62201/091004/2024 Tanggal 14 Muharram 1446 H/ 20 Juli 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 14 Muharram 1446 H

20 Juli 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. Muhammad Nasrun, S.ST., M.Si., Ak., CA (.....) 
2. Saida Said, S.E., M. Ak (.....) 
3. Endang Winarsih, S.E., M.Ak (.....) 
4. Masrullah, SE., M.Ak (.....) 

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM. 651 507



FAKULTASEKONOMIDANBISNIS
UNIVERSITASMUHAMMADIYAHMAKASSAR
Jl.Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Cahyani
Stambuk : 105731107820
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi :Determinasi Moral Pajak Terhadap Upaya Peningkatan Kepatuhan Pajak

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil Karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Dewi Cahyani

NIM: 105731107820

Diketahui Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM: 1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Cahyani
Stambuk : 105731107820
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Determinasi Moral Pajak Terhadap Upaya Peningkatan Kepatuhan Pajak
Studi Kasus Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar**

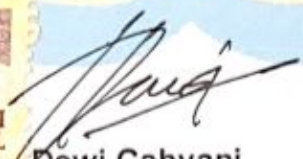
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 20 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,




Dewi Cahyani

NIM: 105731107820

ABSTRAK

DEWI CAHYANI, 2024. Determinasi Moral Pajak Terhadap Upaya Peningkatan Kepatuhan Pajak Studi Kasus Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Andi Arman dan Endang Winarsih.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh determinasi moral pajak terhadap upaya peningkatan kepatuhan pajak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana populasi dalam penelitian ini adalah Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah data primer yaitu data atau informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti menggunakan kuesioner. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu : Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Normalitas, Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji T, Uji Determinasi, dan Uji F. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dan sistem hukum dan perpajakan tidak berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan pajak. Hasil selanjutnya yaitu motivasi membayar pajak berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan pajak. Dari peneltian lapangan menunjukkan bahwa dengan adanya dorongan dari berbagai pihak baik dari dalam maupun dari luar diri individu dapat mempengaruhi seseorang dalam bertindak khususnya dalam hal perpajakan.

Kata Kunci : Determinan Moral (Religiusitas, Sistem Hukum dan Perpajakan, Motivasi Membayar pajak), Kepatuhan Pajak

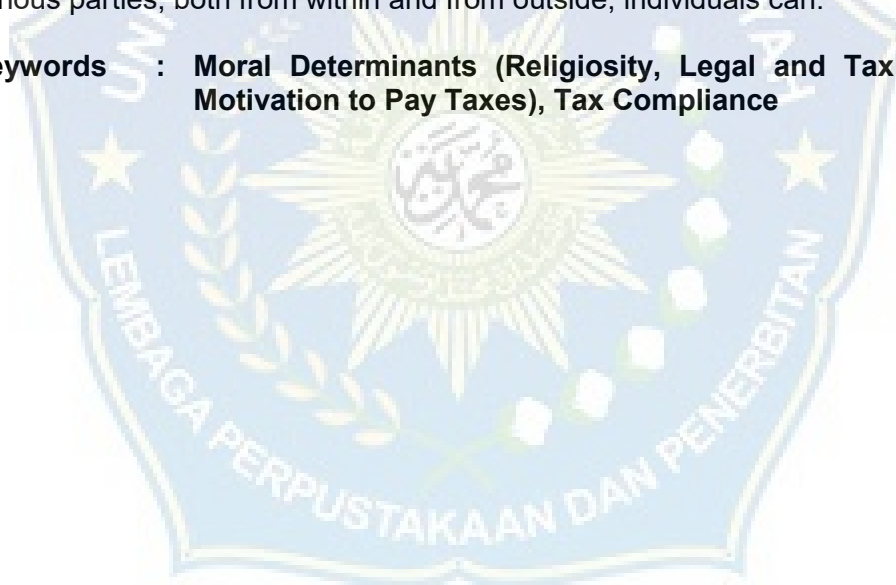


ABSTRACT

DEWI CAHYANI, 2024. Tax Moral Determination on Efforts to Improve Tax Compliance Case Study of Lecturers at the University of Muhammadiyah Makassar. Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Andi Arman and Endang Winarsih.

The purpose of this study is to determine the influence of tax moral determination on efforts to improve tax compliance. This study uses a quantitative research method where the population in this study is a lecturer at the University of Muhammadiyah Makassar. In this study, the data source used in data collection is primary data, namely data or information obtained directly by the researcher using a questionnaire. The data analysis methods in this study are: Multiple Linear Regression Analysis, Normality Test, Validity Test, Reliability Test, T Test, Determination Test, and Test F. The results of the study show that religiosity and the legal and tax system have no effect on increasing tax compliance. The next result is that the motivation to pay taxes has an effect on increasing tax compliance. Field research shows that with encouragement from various parties, both from within and from outside, individuals can.

Keywords : Moral Determinants (Religiosity, Legal and Tax System, Motivation to Pay Taxes), Tax Compliance



KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya, sehingga pada saat ini penulis masih diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Determinasi Moral Pajak Terhadap Upaya Peningkatan Kepatuhan Pajak Studi Kasus Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar**”, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa istiqamah menjalankan risalah beliau.

Teristimewa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada cinta pertama dan penutanku serta pintu surgaku kedua orang tua penulis **Bapak Zainal dan Ibu Idawati**, yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, cinta, dan kasih sayang, penulis sangat menyadari tanpa adanya cinta kasih, doa, ridha dan dukungan dari beliau penulis tidak akan sampai pada titik ini. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan Cahaya penerang di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitupula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak., Ak selaku ketua program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Andi Arman, SE., M.Si., Ak., CA selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Endang Winarsih, SE., M.Ak selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah menuangkan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Segenap keluarga besar AK20C dan PA20A yang telah kebersamai serta memberikan semangat dan bantuan.
9. Teristimewa ucapan Terima Kasih ini juga saya berikan kepada kakak saya Putri Adizti S.pd dan keluarga besar penulis yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu, semoga semangat dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT.
10. Kepada Muh. Ade Saputra S, S.Tr.,PI yang selalu kebersamai dan menjadi support System penulis selama menjalani hari yang tidak mudah

selama proses pengerjaan skripsi ini, terima kasih telah menjadi pendengar yang baik, memberikan semangat, perhatian, tenaga, maupun pikiran dan senantiasa sabar menghadapi penulis, terima kasih telah kebersamai dari awal sampai hari ini.

11. Untuk diri sendiri saya ucapkan terima kasih karena sudah mampu dan mau bertahan hingga detik ini melewati berbagai macam badai namun tetap memilih tegak dan kuat.

Sungguh penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang Budiman, penulisi senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilihaq, Fastabiqul Khairat, Wassalam'alaikum wr.wb

Makassar, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teori.....	7
1. Theori Of Planned Behavior	7
2. Definisi Pajak.....	8

3. Moral Pajak	9
4. Religiusitas	11
5. Sistem Hukum dan Perpajakan	11
6. Motivasi Membayar Pajak	12
7. Kepatuhan Pajak	14
B. Tinjauan Empiris	16
C. Kerangka Pikir.....	22
D. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	25
C. Jenis dan sumber Data	25
1. Jenis Data	25
2. Sumber Data	25
D. Populasi dan Sampel	26
1. Populasi	26
2. Sampel.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
1. Penelitian Literatur	27
2. Penelitian Lapangan.....	27
F. Operasional Variabel Penelitian	27
G. Metode Analisis Data	29
1. Analisis Regresi.....	29
2. Kualitas Data	30
H. Uji Hipotesis	30

1. Koefisien Determinasi (R Square)	30
2. Uji Statistik T	31
3. Uji F.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	32
1. Sejarah Universitas Muhammadiyah Makassar	32
2. Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Makassar	33
3. Tujuan Universitas Muhammadiyah Makassar	33
4. Struktur Organisasi Universitas Muhammadiyah Makassar	34
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	47
1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	47
2. Uji Normalitas	48
3. Uji Reliabilitas.....	49
4. Uji Hipotesis	51
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan).....	55
BAB V KESIMPULAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
BIOGRAFI	64
LAMPIRAN.....	65

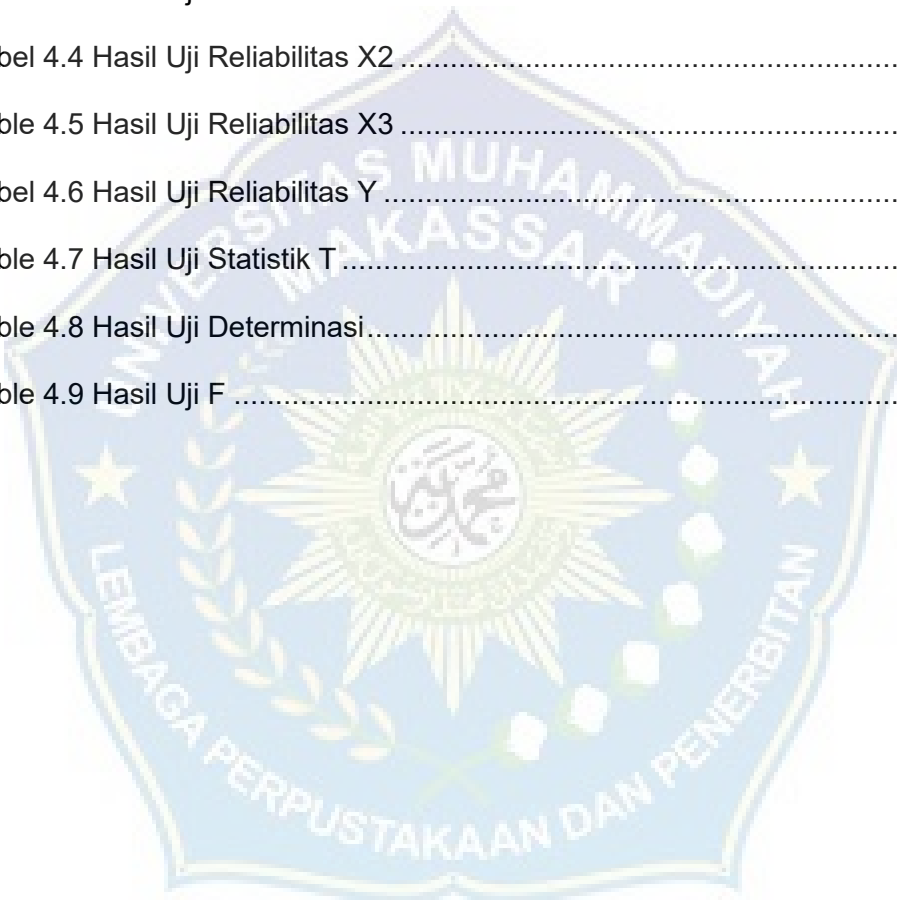
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Universitas Muhammadiyah Makassar.....	33



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 4.1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas X1	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas X2	49
Table 4.5 Hasil Uji Reliabilitas X3	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Y	50
Table 4.7 Hasil Uji Statistik T	50
Table 4.8 Hasil Uji Determinasi.....	53
Table 4.9 Hasil Uji F	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Respoden	64
Lampiran 2 Tabulasi Data	66
Lampiran 3 Output Hasil Penelitian	73
Lampiran 4 Dokumentasi	77
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian	79
Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak merupakan sumber pendapatan utama bagi Negara yang digunakan untuk membiayai keperluan pemerintahan dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional. Pajak juga sebagai salah satu pilar utama dalam APBN yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan belanja Negara. Negara berkembang seperti Indonesia sangat membutuhkan dana untuk membiayai pembangunannya. Dana pembangunan tersebut dapat berasal dari berbagai sumber penerimaan pemerintah, termasuk pajak. Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar bagi negara. Sekitar dua pertiga dari pendapatan pemerintah saat ini berasal dari pajak (Riswandi, 2014).

Faktor yang terkait dengan kepatuhan wajib pajak adalah kewajiban moral. Kepatuhan pajak merupakan faktor penting dalam meningkatkan kepatuhan pajak (Alm and McClellan, 2017). Moral pajak menunjukkan motivasi intrinsik untuk berpartisipasi secara suka rela dalam penyediaan barang publik (Torgler and Schneider, 2007). Jika wajib pajak memiliki moral pajak yang baik, maka tingkat kepatuhan akan tinggi dan penerimaan pajak pada akhirnya akan lebih optimal dan dapat menimbulkan kewajiban pajak sukarela (Mahmudah dan Deden, 2018). Moral pajak merupakan motivasi dasar non finansial sekaligus faktor-faktor yang beroperasi dalam mekanisme kepatuhan membayar pajak berdasarkan motivasi dasar (Mahmudah dan Deden, 2018).

Faktor penting dalam pencapaian target penerimaan pajak adalah kepatuhan wajib pajak (Satria 2017). Hal ini karena Indonesia mengikuti rezim perpajakan *self-assessment* yang memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan kewajibannya. Namun, kenyataannya masih banyak masyarakat yang tidak sadar untuk membayar pajaknya secara sukrela (Nugraheni dan Agus). Kepatuhan pajak adalah kemauan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku tanpa pemeriksaan, uji tuntas, peringatan atau ancaman dan penerapan sanksi hukum dan administrasi (Gunadi, 2013).

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak adalah pemahaman mekanisme pajak. Dari perspektif hukum tingkat pemahaman pajak merupakan perikatan dari peraturan perundang undangan yang menyebabkan warga negara diberi kewajiban untuk menyetorkan penghasilan tertentu (Indrawan dan Bani, 2018). Uang tersebut kemudian dikelola atau diputar untuk membiayai penyelenggaraan negara. Dengan adanya peraturan perundang undangan, maka hal ini menjamin kepastian hukum antar wajib pajak dan otoritas pajak (Soemitro, 2012).

Peningkatan efektifitas dan efesiensi pemungutan pajak dengan self assessment system membutuhkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak. Tingginya kesadaran wajib pajak yang beranggapan bahwa membayar pajak bukanlah beban melainkan kewajiban dan tanggung jawab bagi mereka sebagai warga negara agar dapat dengan sukarela membayar pajaknya (Susyanti dan Aminah 2020). Oleh karena itu penerimaan pajak negara diharapkan meningkat setiap tahunnya.

Di tingkat daerah khususnya di Makassar Barat, Divisi Data dan Informasi (PDI) KPP Pratama Makassar Barat memberikan data kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan surat pernyataan (SPT) tahunan tahun 2018 yang relative rendah dan menurun setiap tahunnya (Wahab 2020). Hal ini terlihat dari angka perbandingan antara wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak yang terdaftar dengan wajib pajak yang melaporkan SPT tepat waktu padahal jumlah SPT yang dilaporkan tidak seimbang dengan jumlah wajib pajak. Pada tahun 2018 terdapat 100.510 wajib pajak terdaftar, sedangkan pada tahun 2019 jumlah wajib pajak bertambah sebanyak 5.363 orang, sehingga total menjadi 105.873 wajib pajak. Namun, pada tahun 2018 hanya 2.761 wajib pajak yang melaporkan SPT nya, sedangkan pada tahun 2019 hanya berkurang 394 wajib pajak, dengan 2.367 wajib pajak yang melapor SPT nya (Lapotan Data Pajak 2021).

Rendahnya penerimaan pajak umumnya dikarenakan wajib pajak belum memiliki motivasi yang kuat untuk sadar dan patuh dalam memenuhi kewajibannya dalam hal perpajakan. Sulistiyono (2012:3) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa isu korupsi, ketidakpuasan Masyarakat atas pelayanan dan mekasnisme pajak merupakan hal-hal yang mempengaruhi motivasi wajib pajak dalam membayar pajak.

Selain itu, tingkat religiusitas seseorang juga dapat mempengaruhi kepatuhan seorang wajib pajak, hal ini terbukti dari penelitian yang dikemukakan oleh Cahyonowati (2011) yang menyimpulkan bahwa wajib pajak yang memiliki religiusitas yang tinggi tidak akan berbuat kejahatan dengan cara menggelapkan pajak karena wajib pajak sadar bahwa dengan

menggelapkan pajak berarti melakukan suatu kejahatan yang dilarang oleh agama.

Faktor lain yang menyebabkan ketidakpatuhan wajib pajak dalam membayar pajak adalah penegakan hukum di Indonesia terhadap kepatuhan pajak, berdasarkan penelitian John Hutagaol, Wing Wahyu Winarmo dan Arya Pradipta (2007) bahwa yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah besarnya penghasilan, sanksi pajak, penegakan hukum pajak, persepsi penggunaan uang pajak yang transparan, akuntabilitas perpajakan yang adil dan database.

Pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak akan dikelola oleh otoritas pajak untuk keperluan pembangunan nasional, dan pengadaan pemerintah, seperti sekolah, masjid, jalan, gedung sekolah, dan lain-lain yang digunakan oleh semua warga Negara.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti termotivasi melakukan penelitian ini karena religiusitas, sistem hukum dan perpajakan, dan motivasi membayar pajak adalah tiga hal yang dapat dipadukan dalam hal peningkatan kepatuhan pajak dengan studi kasus dosen Universitas Muhammadiyah Makassar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini mengenai

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan pajak di Universitas Muhammadiyah Makassar?

2. Apakah sistem hukum dan perpajakan berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan pajak di Universitas Muhammadiyah Makassar?
3. Apakah motivasi membayar pajak berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan pajak di Universitas Muhammadiyah Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap peningkatan kepatuhan pajak di Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem hukum dan perpajakan terhadap peningkatan kepatuhan pajak di Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi membayar pajak terhadap peningkatan kepatuhan pajak di Universitas Muhammadiyah Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstibusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang perpajakan. Disamping itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan teori yang ada.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang luas bagi peneliti dibidang perpajakan, khususnya faktor yang mempengaruhi peningkatan perpajakan.

b. Bagi wajib pajak orang pribadi/ pembaca

Memberikan masukan kepada pembaca baik wajib pajak maupun calon wajib pajak tentang faktor yang berpengaruh terhadap upaya peningkatan kepatuhan pajak.

c. Bagi pemerintah

Memberikan masukan kepada direktorat jendral pajak atau pihak terkait lainnya mengenai faktor-faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kepatuhan pajak.



BAB II

TINJUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. *Theory Of Planned Behavior*

Theory Of Planned Behavior atau Teori Perilaku yang Direncanakan merupakan teori yang mendasari tentang niat dalam melakukan suatu perbuatan yang dikendalikan oleh kemauan dari dalam diri individu. Niat atas perilaku dapat memberikan gambaran tentang apa yang dilakukan orang terkait dengan perilaku memutuskan apakah akan bertindak atau tidak (Ajzen, 1991).

Theory Of Planned Behavior merupakan teori tentang perilaku seseorang. Perilaku untuk melakukan sesuatu. Disini motivasi yang dimiliki oleh wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya dalam hal perpajakan (Ahmad, 2020).

Menurut Ajzen (2005) *Theory Of Planned Behavior* merupakan minat yang dimiliki seseorang dalam berperilaku. Dalam hal ini, wajib pajak yang patuh terhadap peraturan perpajakan ini disebabkan karena persepsi wajib pajak bahwa wajib pajak itu harus sadar bahwa peran dari pajak sangat mendukung perekonomian.

Kepercayaan wajib pajak kepada pemerintah sangat penting untuk mengoptimalkan penerimaan pajak Negara. Perilaku pemerintah saat ini telah cukup untuk membingungkan pembayar pajak dengan banyak kasus yang berbeda tentang penyalahgunaan dana Negara yang ditujukan untuk pembangunan Negara dan demi kesejahteraan rakyat,

tetapi partai-partai itu sendiri yang menikmatinya. Olehnya itu, keyakinan wajib pajak atas transparansi dan akuntabilitas pemerintah saat ini sudah mulai berkurang. Hal ini dapat menyebabkan timbulnya perilaku atau sikap serta motivasi bagi wajib pajak untuk tidak membayar kewajibannya dan melakukan pelanggaran aturan perpajakan. Oleh karena itu kepercayaan kedua belah pihak sangat diperlukan.

2. Definisi Pajak

Pajak merupakan sumber pendapatan utama bagi Negara Indonesia. Pajak adalah salah satu bentuk kontribusi bersifat wajib yang berasal dari wajib pajak kepada Negara. S.I. Djajadiningrat dalam (Resmi,2017) mengatakan:

“Pajak merupakan kewajiban dalam bentuk menyerahkan sebagian kekayaan ke kas Negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian dan perbuatan yang dapat memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman.”

Selain itu, definisi pajak dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menyatakan:

“Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.”

Di Indonesia, pajak dipungut oleh dua instansi pemerintah, yaitu pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Contoh pajak yang berasal dari pusat ada pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, dan pajak

penjualan barang-barang mewah. Sedangkan contoh pajak yang berasal dari suatu daerah adalah Pajak Hotel, Restoran dan Kendaraan Bermotor. Pajak bersifat memaksa dan sudah diatur berdasarkan undang-undang perpajakan serta aturan pelaksanaannya yang sudah ditentukan oleh pemerintah. Pajak yang sudah dibayarkan kepada Negara dapat mendanai program pemerintah yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ditambah pajak juga dapat digunakan untuk membiayai investasi public seperti pembangunan jalan raya, rumah sakit, dan lain sebagainya.

3. Moral Pajak

Moral pajak adalah motivasi intrinsik untuk mematuhi dan membayar pajak (Torgler dan Schneider, 2004). Motivasi ini dapat muncul dari keyakinan untuk berkontribusi kepada Negara dengan kemauan dari diri sendiri untuk membayar pajak yang dilakukan secara sadar dan sukarela. Moral perpajakan bukan diukur berdasarkan individu tersebut, tetapi dari sikap dan pendirian yang ada didalam diri individu. Sikap dan pendirian tersebut lebih menyentuh pada sisi kesadaran individu dalam melaksanakan kewajibannya. Salah satunya yaitu kewajiban dengan membayar pajak yang telah dikenakan.

Moral pajak merupakan determinan kunci yang dapat dijelaskan mengapa orang jujur dalam masalah perpajakan. Sedangkan kepatuhan perpajakan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana Wajib Pajak (WP) memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya (Nurmantu, 2000).

Ada dua jenis kepatuhan yaitu kepatuhan formal dan kepatuhan materil. Kepatuhan formal terjadi ketika wajib pajak memenuhi kewajiban pajak secara formal sesuai dengan ketentuan formal yang terkandung dalam undang-undang perpajakan. Kepatuhan materil adalah situasi dimana wajib pajak secara suka substansial memenuhi semua ketentuan materil undang-undang pajak, yaitu sesuai dengan substansi dan tujuan undang-undang pajak (Nurmantu, 2000).

Dalam hasil penelitian yang kemukakan oleh Nur Cahyonowati (2011) berpendapat:

- a. Di Indonesia, tingkat moral wajib pajak tidak meningkat karena keinginan pribadi, tetapi karena denda pajak yang tinggi. Semakin tinggi denda pajak akan menurunkan keinginan alami seseorang untuk membayar pajak, tetapi wajib pajak tetap tertarik untuk membayar pajak karena merasa berat untuk membayar denda pajak.
- b. Tingkat moral pajak menentukan tingkat kepatuhan seseorang terhadap peraturan perpajakan. Faktor kepercayaan terhadap sistem hukum dan perpajakan berperan penting untuk meningkatkan moral perpajakan.

Aspek moral dalam perpajakan menyangkut 2 hal yaitu (1) kewajiban moral dari wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakan sebagai warga Negara yang baik (2) menyangkut kesadaran moral wajib pajak atas alokasi penerimaan pajak oleh pemerintah (Thurman 1984; Throthman 1993). Moral pajak didukung atau bahkan muncul ketika petugas pajak melayani pembayar pajak dengan hormat dan di sisi lain berkurang ketika pemerintah menganggap pembayar pajak sebagai

individu yang harus dipaksa untuk membayar pajak (Frey dan Feld, 2002).

Moral pajak bekerja dalam mekanisme kepatuhan wajib pajak melalui motivasi dasar berupa (1) Motivasi intrinsik, kepuasan dalam diri seperti rasa bangga apabila menjadi seorang wajib pajak yang patuh. (2) Hubungan timbal balik warga Negara dengan pemerintahan, seperti kerelaan membayar pajak dengan ketersediaan layanan publik. (3) Pengaruh teman dan masyarakat berupa bagaimana pandangan dari pihak lain dapat mempengaruhi perilaku membayar pajak. (4) Faktor budaya jangka panjang, yaitu nilai yang sudah tertanam di suatu lingkungan dan (5) Informasi yang kurang sempurna (Susila, Juniult, & Hidayat, 2016).

4. Religiusitas

Religiusitas perilaku yang diungkapkan, berdoa tingkat di mana seorang individu dianggap sebagai orang yang religius selain dari keyakinan agama yang berbeda dan cara keyakinan tersebut dimanifestasikan diklasifikasikan sebagai religiusitas (Vitell dan Singhapakdi, 2016).

Menurut Jalaluddin (2001), religiusitas adalah keadaan dalam diri seseorang yang menderongnya untuk bertindak sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.

5. Sistem Hukum dan Perpajakan

Hubungan antara negara dan warga negaranya sangat penting karena jika individu mempersepsikan bahwa negara bisa dipercaya, maka tingkat kepercayaan wajib pajak akan meningkat, demikian juga dengan tingkat

kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. Oleh karena itu, hubungan baik antara wajib pajak dengan negara harus senantiasa dipelihara dengan tindakan-tindakan positif, lembaga negara yang berfungsi dengan baik, dan atmosfer sosial yang positif (Nur Cahyonowati, 2011)

Menurut Scholz dan Lubell (1998), tingkat kepercayaan wajib pajak di Amerika terhadap pemerintah menentukan tingkat kepatuhan wajib pajak. Wajib pajak yang percaya dengan pemerintah menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih tinggi dibandingkan warga negara yang tidak percaya dengan pemerintah. Dengan demikian, kepercayaan individu mempengaruhi dorongan warga negara untuk berkomitmen dan patuh dengan peraturan. Togler dan Schneider (2004) telah menemukan bahwa tingkat kepercayaan pada sistem hukum berhubungan positif dengan tax morale di Austria.

6. Motivasi Membayar Pajak

Winardi mengemukakan (2016:6) bahwa motivasi merupakan suatu kekuatan potensial yang ada di dalam diri seorang manusia, yang dapat dikembangkannya sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar sekitar imbalan moneter dan imbalan non moneter, yang dapat mempengaruhi hasil kinerjanya secara positif atau negatif.

Motivasi wajib pajak adalah keadaan dimana seseorang merasa terdorong untuk melakukan kegiatan demi mencapai suatu tujuan. Motivasi dapat dibagi menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi dapat memberikan pengaruh yang positif pada kepatuhan dalam membayar pajak. Kontribusi kuat pada motivasi diberikan oleh faktor

ekstrinsik, sedangkan faktor terdesak memberikan kontribusi yang lemah (Firnanda, 2013).

a. Motivasi Intrinsik

Menurut Syaiful Bahri (2002:115) motivasi intrinsik yaitu motif- motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sejalan dengan pendapat diatas, dalam artikelnya Siti Sumarni (2005) menyebutkan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang. Sedangkan Sobry Sutikno (2007) mengartikan motivasi intrinsik sebagai motivasi yang timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan, motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang tanpa memerlukan rangsangan dari luar.

b. Motivasi Ekstrinsik

Menurut A.M. Sardiman (2005:90) motivasi ekstrinsik adalah motif- motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sedangkan Rosjidan, et al (2001:51) menganggap motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang tujuan-tujuannya terletak diluar pengetahuan, yakni tidak terkandung didalam perbuatan itu sendiri. Sobry Sutikno berpendapat bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian seseorang mau melakukan sesuatu. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan,

motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dan berfungsi karena adanya pengaruh dari luar.

7. Kepatuhan Pajak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kepatuhan berarti ketaatan atau sifat patuh untuk mendorong seseorang, kelompok, atau organisasi untuk bertindak sesuai dengan aturan yang ditetapkan, dikenal sebagai sikap setia (Fajriyan, 2015).

kepatuhan wajib pajak dapat didefinisikan sebagai keadaan dimana wajib pajak melaksanakan hak perpajakannya dan memenuhi semua kewajiban perpajakannya, Safri Nurmantu dalam Siti Kurnia Rahayu (2010:138).

Kepatuhan untuk memenuhi kewajiban pajak secara sukarela adalah dasar sistem self assessment, dimana wajib pajak bertanggung jawab untuk menetapkan tanggung jawab pajak dan kemudian secara akurat dan tepat waktu membayar dan menyampaikan pajaknya, Machfud Sidik dalam Siti Kurnia Rahayu (2010:19).

Adapun jenis-jenis kepatuhan wajib pajak dalam buku Siti Kurnia Rahayu (2010:138) yaitu:

1. Kepatuhan formal adalah dimana Wajib Pajak memenuhi tanggung jawabnya secara formal sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam undang-undang pajak. Misalnya, memastikan apakah Surat Pemberitahuan (SPT) PPh tersebut benar atau tidak. Surat peringatan yang penting (SPT) PPh telah dikirim sebelum 31 Maret.

2. Kepatuhan material adalah suatu keadaan dimana Wajib Pajak benar-benar memenuhi semua persyaratan material perpajakan, sesuai dengan tujuan undang-undang pajak kepatuhan material juga dapat mencakup kepatuhan formal, yang berarti wajib pajak yang terlibat tanpa memperhatikan keasliannya dan dasar SPT PPh.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 74/PMK.03/2012, bahwa kriteria kepatuhan wajib pajak adalah :

1. Tepat waktu dalam menyampaikan SPT
2. Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali telah memperoleh izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak
3. Laporan Keuangan diaudit oleh Akuntan Publik atau Lembaga pengawasan keuangan pemerintah dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian selama 3 (tiga) tahun berturut-turut
4. Tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa seorang wajib pajak dapat di katakan telah patuh dalam membayar pajak jika telah memenuhi beberapa atau semua kriteria yang telah di syaratkan.

B. Tinjauan Empiris

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang digunakan penulis sebagai referensi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Tedahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Palimbong /2021	Analisis pemahaman mekanisme pajak dan moral pajak dalam mendorong kepatuhan pajak sukarela	Moral pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak sukarela. Wajib pajak akan cenderung patuh secara sukarela apabila memiliki moral pajak; dan Pemahaman mekanisme pajak dan moral pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak sukarela. Wajib pajak yang bermoral pajak dan memahami mekanisme pajak meningkatkan kepatuhan sukarela karena adanya

			motivasi intrinsik untuk mematuhi perpajakan
2.	Nurlina / 2014	Aspek Moralitas, Kepatuhan dan Pemahaman wajib Pajak Pribadi Dalam Pelaporan Pajak Penghasilan (Studi Kasus Pada Dosen UIN Alauddin Makassar)	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek moral berperan penting dalam pelaporan pajak penghasilan, yang mana dalam pelaporan dan pembayaran pajak diperlukan kesadaran dan kejujuran wajib pajak.</p> <p>Aspek kepatuhan terhadap pajak masih tinggi disebabkan karena wajib pajak berada dalam suatu instansi. Dari aspek pemahaman, wajib pajak memiliki pemahaman dalam melaporkan pajak penghasilan dalam surat pemberitahuan.</p>

3.	Tambun dan haryati / 2022	<p>Moderasi sikap</p> <p>Nasionalisme Atas</p> <p>Pengaruh Moral Pajak Terhadap Kesadaran Pajak dan Kepatuhan Wajib pajak</p>	<p>Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ketika Pemerintah meningkatkan kesadaran pajak maka strategi yang harus ditingkatkan yang pertama yaitu moral pajak, kemudian sikap nasionalisme, dan yang terakhir yaitu moral pajak yang dimoderasi oleh sikap nasionalisme. Namun ketika akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak maka yang perlu ditingkatkan yang pertama yaitu moral pajak, dan yang kedua yaitu sikap nasionalisme.</p>
4.	Cahyonowati / 2011	<p>Model Moral dan Kepatuhan Perpajakan : Wajib Pajak Orang Pribadi</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat moral wajib pajak di Indonesia belum tumbuh dari motivasi intrinsik individu melainkan paksaan</p>

			<p>dari faktor eksternal yaitu oleh besar-nya denda pajak. Semakin besar denda pajak maka akan mengurangi motivasi intrinsik seseorang untuk membayar pajak, namun demikian wajib pajak tetap termotivasi untuk membayar pajak karena merasa berat untuk membayar denda pajak, Tingkat moral pajak menentukan tingkat kepatuhan sese-orang terhadap peraturan perpajakan. Faktor kepercayaan terhadap sistem hukum dan perpajakan berperan penting untuk meningkatkan moral perpajakan.</p>
5.	Angelina / 2017	Pengaruh Perencanaan Pajak dan Moralitas Wajib	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan perpajakan di</p>

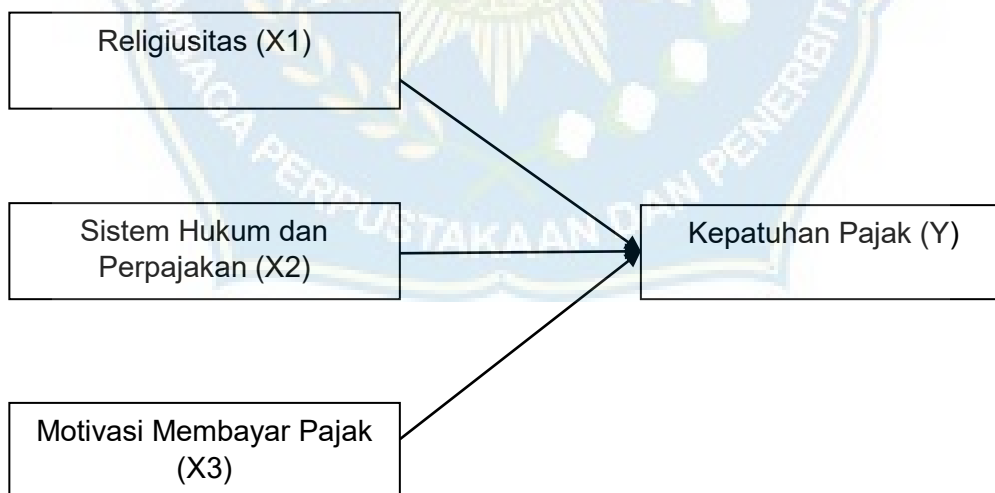
		<p>Pajak Terhadap kepatuhan Pajak (Studi Pada Tenaga Ahli Yang Melakukan Pekerjaan Bebas di Kota Malang)</p>	<p>Kota Malang dipengaruhi oleh perencanaan pajak dan moralitas pajak. Perencanaan pajak dipengaruhi oleh motivasi perencanaan pajak, sedangkan pembelajaran tidak berpengaruh terhadap perencanaan pajak. Moralitas pajak dipengaruhi oleh demografi, pengeluaran pajak, dan fasilitas pelayanan, sedangkan sosial kemasyarakatan dan account representative tidak mempengaruhi moralitas pajak di Kota Malang. Moralitas pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak. Hal ini dikarenakan kinerja fiskus, sanksi perpajakan, kesadaran membayar pajak, dan kepercayaan</p>
--	--	--	--

			terhadap pemerintah sudah baik diterapkan dalam mewujudkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kota Malang.
6.	Sani dan Habibie/ 2017	Pengaruh Moral Wajib Pajak, Sikap Wajib Pajak dan Norma Subjektif terhadap Kepatuhan Pajak melalui Pemahaman Akuntansi	Hasil pengujian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan pada Moral, Sikap, Norma Subjektif terhadap Kepatuhan Pajak. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada Moral terhadap Pemahaman Akuntansi. Terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan pada Sikap terhadap Pemahaman Akuntansi. Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan pada Norma Subjektif terhadap Pemahaman akuntansi.
7.	Gultom/2016	Pengaruh Dimensi	Hasil dari pengujian ini

		Moralitas Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak	diketahui bahwa faktor demografi, sistem perpajakan, faktor pengelakan pajak, kondidi ekonomi dan tingkat kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pajak.
--	--	--	--

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang penelitian, permasalahan, tujuan serta tinjauan pustaka, maka dapat digambarkan suatu kerangka pikir dari penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1

D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh religiusitas terhadap peningkatan kepatuhan pajak

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nanik Ernawati, 2018), berjudul “Pengaruh religiusitas terhadap kepatuhan wajib pajak dengan kesadaran wajib pajak sebagai variabel intervening” mengemukakan bahwa kesadaran wajib pajak memediasi hubungan antara religiusitas terhadap kepatuhan wajib pajak dan religiusitas berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

H1: Religiusitas berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan pajak

2. Pengaruh sistem hukum dan perpajakan terhadap peningkatan kepatuhan pajak

Wajib pajak yang percaya dengan pemerintah menunjukkan Tingkat kepatuhan yang lebih tinggi dibandingkan warga negara yang tidak percaya dengan pemerintah. Dengan demikian kepercayaan individu mempengaruhi dorongan warga negara untuk berkomitmen dan patuh dengan peraturan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

H2: Sistem hukum dan perpajakan berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan pajak.

3. Pengaruh motivasi membayar pajak terhadap peningkatan kepatuhan pajak

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Rolalita Lukmana Putri, 2016), disimpulkan bahwa variabel motivasi membayar pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat disimpulkan adalah:

H3: Motivasi membayar pajak berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan pajak.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu dan mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, menganalisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis, (Sugiyono, 2020). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan responden orang pribadi yang bekerja sebagai dosen Universitas Muhammadiyah Makassar.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kampus Universitas Muhammadiyah Makassar dan penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu satu bulan setelah ujian proposal. Hal ini dikarenakan wajib pajak orang pribadi memiliki ruang lingkup yang cukup besar.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari sebuah sumber secara langsung tanpa adanya perubahan apapun (Hadi, 2006).

2. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini adalah dari Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah bagian dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan untuk dikonsentrasikan dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel pada penelitian ini adalah dosen Universitas Muhammadiyah Makassar. Untuk menghitung jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin. Rumus slovin adalah rumus yang diperlukan dalam penelitian survei dengan populasi terbatas. Didalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 40 dosen dari 4 fakultas di Univeristas Muhammadiyah Makassar. Untuk menghitung jumlah sampel dari penelitian, menggunakan Rumus Slovin, yaitu:

$$n = N / \{1 + N (e)^2\}$$

$$n = 452 / (1 + 452 \times (0,15)^2)$$

$$n = 452 / (1 + 452 \times 0,0225)$$

$$n = 452 / (1 + 10,17)$$

$$n = 452 / 11,17$$

$$n = 40,46$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat error yang di izinkan

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar. Dalam penelitian ini peneliti memilih 4 fakultas sebagai sampel dan dari fakultas tersebut diambil 10 dosen:

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
2. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
4. Fakultas Agama Islam

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari sebuah sumber secara langsung tanpa adanya perubahan apapun (Hadi, 2006).

1. Penelitian Literatur

Penelitian memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, skripsi, tesis, internet, dan perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Penelitian Lapangan

Data utama penelitian ini diperoleh melalui penelitian lapangan, peneliti memperoleh data langsung dari pihak pertama (data primer). Penelitian ini dalam memperoleh data dengan mengirimkan kuesioner google form secara langsung ataupun melalui perantara kepada responden yang merupakan dosen Universitas Muhammadiyah Makassar.

F. Operasional variable Penelitian

Operasional variabel digunakan untuk menghindari ketidakjelasan dan memastikan bahwa variabel yang dipergunakan dalam riset dapat dihitung dan diamati secara tepat dan obyektif.

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:60).

Variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variable independen (X) atau juga disebut dengan variable bebas, dan variable dependen (Y) atau variable terikat. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Determinan moral pajak (variabel bebas)

Variable bebas (X) sering disebut sebagai variable stimulus, predictor, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variable bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat), (Sugiyono,2017:61).

a. Religiusitas (X1)

Religiusitas adalah kualitas penghayatan seseorang dalam beragama yang menjadikan agama sebagai pembimbing perilaku, sehingga perilakunya selalu berorientasi pada nilai-nilai yang diyakini (Hasibuan, 2017).

b. Sistem hukum dan perpajakan (X2)

Sistem hukum dan perpajakan adalah sekumpulan peraturan dan kewajiban serta hubungan antara wajib pajak dan pemerintah selaku pemungut pajak.

c. Motivasi membayar pajak (X3)

Motivasi membayar pajak adalah kekuatan potensial yang ada dalam diri wajib pajak yang melatarbelakangi seorang wajib pajak untuk membayar pajak. Motivasi ini bisa timbul dari dalam maupun luar individu (Owen, 2018).

2. Peningkatan kepatuhan pajak (variable terikat)

Variabel (Y) sering disebut sebagai variable output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, (Sugiyono, 2017:61).

Disesuaikan dengan topik penelitian diaman semua pertanyaan diukur dengan menggunakan skala interval 1 sampai 5. Jawaban yang didapatkan akan dibuat skor yaitu: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) ragu-ragu, (4) setuju, (5) sangat setuju.

G. Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi

Dalam penelitian ini, hipotesis diuji menggunakan Analisis regresi yang merupakan teknik analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan dua atau lebih variabel independent. Regresi linear berganda memungkinkan untuk menganalisis hubungan yang lebih kompleks dengan mempertimbangkan faktor yang saling mempengaruhi.

Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$Y = X_1 + X_2 + X_3 - e$$

Dimana:

Y= Variabel terikat

X= Variabel bebas

e= Tingkat error yang di izinkan

2. Kualitas Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menguji apakah dalam menggunakan persamaan regresi, data variabel (X) dan variabel terikat (Y) memiliki distribusi normal atau tidak normal (Ghozali, 2018).

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Menurut (Ghozali, 2018), kuesioner dikatakan reliable apabila jawaban seseorang terhadap suatu pernyataan konsisten. Pada penelitian ini, pengukuran reliabilitas dilakukan secara one shot atau satu kali pengukuran dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel atau konstruk dikatakan reliable apabila menghasilkan nilai Cronbach Alpha (α) > 0,60 (Ghozali, 2018).

H. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan pada model dalam menerangkan variasi dari variabel

independen (Ghozali, 2018). Nilai dari koefisien determinasi antara 0-1. Nilai R² yang kecil, memiliki arti bahwa kemampuan dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, nilai R² yang mendekati satu atau satu sama sekali, memiliki arti bahwa variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk melakukan prediksi terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik T

Uji Statistik T adalah pengujian hipotesis yang berfungsi untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependennya (Ghozali, 2018). Dalam melakukan pengujian ini menggunakan program SPSS 22 dengan alpha (α) sebesar 5% atau 0,05. Hal ini memiliki arti, apabila tingkat signifikan $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Sebaliknya, apabila tingkat signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak.

c. Uji F

Uji f bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2018). Pengambilan Keputusan uji f menggunakan nilai signifikansi (P-value) untuk pengambilan Keputusan. Jika nilai signifikansi $< \alpha$ (Tingkat signifikansi yang ditetapkan biasanya 0,05), maka ditolak H₀, sebaliknya jika signifikansi $> \alpha$ maka diterima H₀.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah

Universitas Muhammadiyah Makassar didirikan pada tanggal 19 Juni 1963 sebagai cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta. Pendirian perguruan tinggi ini adalah realisasi dari hasil musyawarah wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan Tenggara ke-21 di kabupaten Bantaeng.

Pendirian tersebut didukung oleh persyarikatan Muhammadiyah sebagai organisasi yang bergerak dibidang Pendidikan dan pengajaran dakwah amar ma'ruf nahi munkar, lewat surat nomor: E-6/098/1963 tertanggal 22 jumadil akhir 1394 H/12 Juli 1963 M. Kemudian akte pendiriannya dibuat oleh notaris R. Sinojo Wongsowidjojo berdasarkan akta notaris Nomor: 71 tanggal 19 Juni 1963. Universitas Muhammadiyah Makassar dinyatakan sebagai perguruan tinggi swasta terdaftar sejak 1 Oktober 1965.

Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai perguruan tinggi Muhammadiyah mengemban tugas dan peran yang sangat besar bagi agama, bangsa, dan negara, baik di masa sekarang maupun di masa depan. Selain posisinya sebagai salah satu perguruan tinggi Muhammadiyah atau perguruan tinggi swasta di Kawasan Timur Indonesia yang tergolong besar, juga padanya tertanama kultur pendidikan yang diwariskan sebagai amal usaha Muhammadiyah. Nama Muhammadiyah yang terintegrasi dengan

nama Makassar memberikan harapan terpadunya budaya, keilmuan dan nafas keagamaan.

2. Visi dan misi

Visi

Visi Universitas Muhammadiyah Makassar “Menjadi perguruan tinggi islam terkemuka, unggul, terpercaya, dan mandiri”.

Misi

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, melalui pengkajian, pembinaan, dan pengamalan Al islam kemuhammadiyah.
- b. tMenyelenggarakan Pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas.
- c. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif, kreatif, unggul, dan berdaya saing.
- d. Menyelenggarakan pengabdian yang berdaya guna pada Masyarakat.
- e. Menumbuh tkembangkan jiwa kewirtausahaan bagi civitas akademika dan alumni.

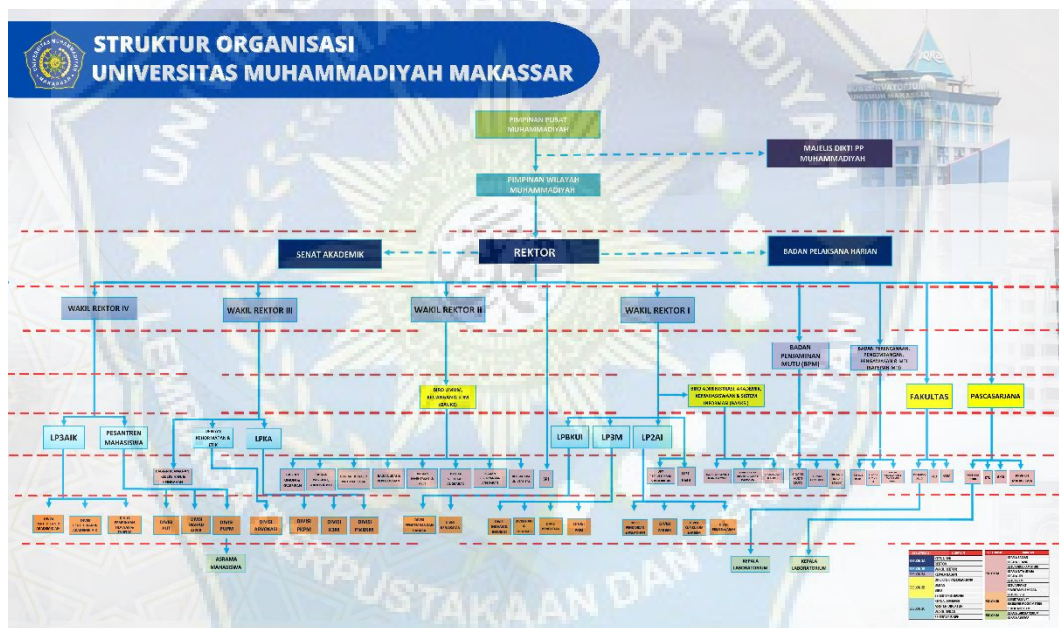
3. Tujuan

- a. Tujuan umum Universitas adalah menyiapkan sumber Daya Manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia yang memiliki kemampuan akademik dan kemampuan professional serta beramal menuju terwujudnya Masyarakat islam yang sebenar-benarnya.
- b. Tujuan khusus Universitas adalah:
 1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Pendidikan dan pembelajaran.
 2. Menumbuhkembangkan penelitian yang inovatif, kreatif, unggul, berdaya saing.

3. Menumbuhkembangkan kegiatan pengabdian yang berdaya guna pada Masyarakat.
4. Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan bagi civitas akademik dan alimni.
5. Menciptakan, mengamalkan, mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian dalam rangka memajukan peradaban islam menuju kesejahteraan umat manusia.

4. Struktur Organisasi

Gambar 4.1



a. Pimpinan Pusat Muhammadiyah

Tugas Pokok:

1. Menentukan kebijakan Persyarikatan dan mentanfidzkan keputusan Muktamar dan Tanwir.
2. Memimpin dan mengendalikan pelaksanaan kebijakan/instruksi pimpinan pusat dan pembantu pimpinannya.

3. Membina, membimbing, mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan Pembantu Pimpinan dan Organisasi Otonom tingkat wilayah.
4. Membina, membimbing, mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan Pembantu Pimpinan dan Organisasi Otonom tingkat wilayah.
5. Mewakili Pimpinan Pusat kedalam dan keluar Persyarikatan, sesuai ketentuan yang berlaku.

b. Majelis Dikti PP Muhammadiyah

Tugas Pokok:

1. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM).
2. Melakukan penelitian dan pengembangan (litbang) di bidang pendidikan tinggi.
3. Memberikan masukan kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang kebijakan pendidikan tinggi.

c. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah

Tugas Pokok:

1. Melaksanakan kebijaksanaan dan program Persyarikatan yang ditetapkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
2. Memimpin, mengkoordinasikan, dan membimbing Pimpinan Daerah dan Cabang Muhammadiyah di wilayahnya.
3. Melakukan pembinaan dan pengembangan amal usaha Muhammadiyah di wilayahnya.

4. Mengembangkan dakwah Islam amar ma'ruf nahi munkar di wilayahnya.
5. Memelihara dan memperkuat ukhuwah Islamiyah dan persatuan umat Islam di wilayahnya.

d. Rektor

Tugas Pokok:

1. Memimpin penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh) berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, Ketetapan MPR RI, Statuta Muhammadiyah, Anggaran Dasar dan Rumah Tangga Muhammadiyah, dan peraturan perundangundangan lainnya.
2. Menetapkan kebijakan dan program Universitas.
3. Mewakili Universitas di dalam dan di luar negeri.
4. Mengangkat dan memberhentikan dosen dan tenaga kependidikan.
5. Menjaga dan memelihara kelancaran penyelenggaraan Universitas.

e. Badan Pelaksana Harian

Tugas Pokok:

1. Membantu Rektor dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya.
2. Melaksanakan kebijakan dan program Universitas yang telah ditetapkan oleh Rektor.
3. Memberikan pertimbangan kepada Rektor dalam pengambilan keputusan.
4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan Universitas.
5. Menjalankan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Rektor.

f. Senat Akademi

Tugas Pokok:

1. Menyusun dan menetapkan GBPP (Garis-Garis Besar Program Pendidikan) Unismuh.
2. Menyusun dan menetapkan standar mutu pendidikan Unismuh.
3. Memberikan pertimbangan kepada Rektor dalam pengambilan keputusan akademik.
4. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan akademik Unismuh.
5. Menjalankan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Rektor.

g. Wakil Rektor I

Tugas Pokok:

1. Membantu Rektor dalam memimpin bidang akademik dan kemahasiswaan.
2. Menyusun dan melaksanakan kebijakan dan program Universitas di bidang akademik dan kemahasiswaan.
3. Melakukan koordinasi dengan Pimpinan Fakultas, Lembaga, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang akademik dan kemahasiswaan.
4. Memberikan pertimbangan kepada Rektor dalam pengambilan keputusan di bidang akademik dan kemahasiswaan.
5. Menjalankan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Rektor.

h. Wakil Rektor II

Tugas Pokok:

1. Membantu Rektor dalam memimpin bidang keuangan, administrasi umum, dan sumber daya manusia.

2. Menyusun dan melaksanakan kebijakan dan program Universitas di bidang keuangan, administrasi umum, dan sumber daya manusia.
3. Melakukan koordinasi dengan Pimpinan Fakultas, Lembaga, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang keuangan, administrasi umum, dan sumber daya manusia.
4. Memberikan pertimbangan kepada Rektor dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan, administrasi umum, dan sumber daya manusia.
5. Menjalankan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Rektor.

i. Wakil Rektor III

Tugas Pokok:

1. Membantu Rektor dalam memimpin bidang kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama.
2. Menyusun dan melaksanakan kebijakan dan program Universitas di bidang kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama.
3. Melakukan koordinasi dengan Pimpinan Fakultas, Lembaga, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama.
4. Memberikan pertimbangan kepada Rektor dalam pengambilan keputusan di bidang kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama.
5. Menjalankan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Rektor.

j. Wakil Rektor IV

Tugas Pokok:

1. Membantu Rektor dalam memimpin bidang pengembangan Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK), kemahasiswaan, dan kerjasama.

2. Menyusun dan melaksanakan kebijakan dan program Universitas di bidang AIK, kemahasiswaan, dan kerjasama.
 3. Melakukan koordinasi dengan Pimpinan Fakultas, Lembaga, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang AIK, kemahasiswaan, dan kerjasama.
 4. Memberikan pertimbangan kepada Rektor dalam pengambilan keputusan di bidang AIK, kemahasiswaan, dan kerjasama.
 5. Menjalankan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Rektor.
- k. Badan Perencanaan, Pengembangan, Pengawasan & MTI (BAPEPAN-MTI). Tugas Pokok:
1. Membantu Rektor dalam melaksanakan tugas perencanaan, pengembangan, dan pengawasan Universitas.
 2. Melaksanakan penyusunan dan penetapan Rencana Strategis (Renstra) Universitas.
 3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan program dan kegiatan Universitas.
 4. Melaksanakan pengembangan dan pengelolaan sistem informasi Universitas.
 5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Rektor.
- l. Badan Penjaminan Mutu (BPM)
- Tugas Pokok:
1. Membangun, melaksanakan, dan mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu (SPM) di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh).

2. Mewakili manajemen dalam SPM dan berkedudukan di bawah Rektor.
3. Mengembangkan dan memelihara budaya mutu di Unismuh.
4. Melakukan audit internal mutu secara berkala.
5. Mengembangkan dan memelihara standar mutu.
6. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan SPM.

m. Pascasarjana

Tugas Pokok:

1. Menyelenggarakan program pendidikan magister dan doktor.
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

n. Fakultas

Tugas Pokok:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran. Fakultas bertanggung jawab untuk melaksanakan proses belajar mengajar di program studi yang berada di bawah naungannya.
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Fakultas mendorong dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan bidang ilmu yang dipelajari.
3. Mengembangkan kemahasiswaan. Fakultas membantu mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

4. Menjalini kerjasama dengan berbagai pihak. Fakultas dapat menjalin kerjasama dengan institusi lain, baik dalam negeri maupun luar negeri, untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian.

o. Biro Administrasi, Akademik, Kemahasiswaan & Sistem Informasi (BAAKSI).

Tugas Pokok:

1. Membantu Rektor dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya di bidang administrasi akademik, kemahasiswaan, dan sistem informasi.
2. Menyusun dan melaksanakan kebijakan dan program Universitas di bidang administrasi akademik, kemahasiswaan, dan sistem informasi.
3. Melakukan koordinasi dengan Pimpinan Fakultas, Lembaga, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang administrasi akademik, kemahasiswaan, dan sistem informasi.
4. Memberikan pertimbangan kepada Rektor dalam pengambilan keputusan di bidang administrasi akademik, kemahasiswaan, dan sistem informasi.
5. Menjalankan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Rektor.

p. Biro Umum, Keuangan & SDM (BAUKS)

Tugas Pokok:

1. Membantu Rektor dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya di bidang umum, keuangan, dan sumber daya manusia. Biro Umum, Keuangan & SDM (BAUKS) Unismuh membantu Rektor dalam menjalankan seluruh tugas dan wewenangnya terkait administrasi umum, pengelolaan keuangan, dan kepegawaian.

2. Menyusun dan melaksanakan kebijakan dan program Universitas di bidang umum, keuangan, dan sumber daya manusia.
3. Melakukan koordinasi dengan Pimpinan Fakultas, Lembaga, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang umum, keuangan, dan sumber daya manusia. BAUKS Unismuh mengkoordinasikan seluruh kegiatan terkait administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian di Unismuh.
4. Memberikan pertimbangan kepada Rektor dalam pengambilan keputusan di bidang umum, keuangan, dan sumber daya manusia. BAUKS Unismuh memberikan saran dan masukan kepada Rektor terkait kebijakan dan program di bidang umum, keuangan, dan kepegawaian.
5. Menjalankan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Rektor. BAUKS Unismuh dapat melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Rektor untuk mendukung kelancaran operasional Unismuh.

q. LP2AI

Tugas Pokok:

1. Membantu Rektor dalam melaksanakan pengembangan dan penjaminan mutu akademik Universitas. LP2AI Unismuh membantu Rektor dalam menjalankan seluruh tugas dan wewenangnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Unismuh.
2. Menyusun dan melaksanakan kebijakan dan program Universitas di bidang pengembangan dan penjaminan mutu akademik. LP2AI Unismuh bertanggung jawab untuk merumuskan dan menjalankan

kebijakan dan program Unismuh terkait pengembangan kurikulum, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Melakukan koordinasi dengan Pimpinan Fakultas, Lembaga, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pengembangan dan penjaminan mutu akademik. LP2AI Unismuh mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengembangan dan penjaminan mutu akademik di Unismuh.
4. Memberikan pertimbangan kepada Rektor dalam pengambilan keputusan di bidang pengembangan dan penjaminan mutu akademik. LP2AI Unismuh memberikan saran dan masukan kepada Rektor terkait kebijakan dan program di bidang pengembangan dan penjaminan mutu akademik.
5. Menjalankan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Rektor. LP2AI Unismuh dapat melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Rektor untuk mendukung pengembangan dan penjaminan mutu akademik Unismuh.

r. LP3M

Tugas Pokok:

1. Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi penelitian, pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat (PPM). LP3M Unismuh bertanggung jawab atas seluruh kegiatan PPM di Unismuh, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.
2. Memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LP3M Unismuh menyediakan berbagai fasilitas untuk mendukung kegiatan penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat, seperti pendanaan, bimbingan teknis, dan akses ke sumber daya.

3. Mempromosikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kepada publik. LP3M Unismuh menyebarkan informasi dan luaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kepada khalayak luas.
4. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LP3M Unismuh menjalin kerjasama dengan institusi lain, baik di dalam negeri maupun luar negeri, untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan kegiatan PPM.

s. LPBKUI

Tugas Pokok:

1. Mengembangkan bahasa Arab dan Inggris sebagai bahasa pengantar ilmu pengetahuan dan teknologi di Unismuh. LPBKUI Unismuh bertanggung jawab untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab dan Inggris bagi sivitas akademika Unismuh agar dapat digunakan sebagai bahasa pengantar dalam proses belajar mengajar dan penelitian.
2. Mengembangkan budaya Islam di Unismuh. LPBKUI Unismuh bertanggung jawab untuk menumbuhkan dan memelihara nilai-nilai Islam di lingkungan Unismuh melalui berbagai kegiatan dan program.
3. Melaksanakan kerjasama dengan lembaga lain dalam bidang bahasa dan budaya Islam. LPBKUI Unismuh menjalin kerjasama dengan

berbagai lembaga, baik di dalam negeri maupun luar negeri, untuk meningkatkan kualitas program dan kegiatannya.

t. LPKA

Tugas Pokok:

1. Mengembangkan dan membina potensi mahasiswa dalam bidang akademik, kemahasiswaan, dan kepemimpinan. LPKA Unismuh membantu mahasiswa dalam mengembangkan bakat dan minat mereka, serta mempersiapkan mereka menjadi pemimpin masa depan.
2. Menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan yang bersifat edukatif, kreatif, dan inovatif. LPKA Unismuh menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi pengembangan diri mahasiswa, seperti seminar, workshop, pelatihan, dan perlombaan.
3. Memfasilitasi kerjasama antara mahasiswa Unismuh dengan pihak luar. LPKA Unismuh membantu mahasiswa dalam menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti organisasi nonpemerintah, perusahaan, dan lembaga pemerintah.
4. Melakukan pendataan dan pembinaan alumni Unismuh. LPKA Unismuh membantu alumni Unismuh dalam membangun jaringan dan meningkatkan karir mereka.

u. Dewan Kehormatan & Etik

Tugas Pokok:

1. Membantu Pimpinan Universitas dalam menjaga marwah dan kehormatan Unismuh.

2. Melakukan investigasi dan pemeriksaan terhadap peristiwa/kejadian yang dilakukan sivitas akademika yang dipandang melanggar Tata Tertib Kehidupan Kampus Sehat Islami, Kode Etik Mahasiswa, Kode Etik Dosen dan Kode Etik Tenaga Kependidikan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Pimpinan Universitas terkait sanksi yang akan diberikan kepada pelanggar.
4. Melakukan pembinaan dan edukasi kepada sivitas akademika tentang pentingnya menjaga etika dan moral.
5. Menjalankan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan Universitas.

v. Pesantren Mahasiswa

Tugas Pokok:

1. Mengembangkan pemahaman dan pengamalan Islam bagi mahasiswa Unismuh.
2. Membentuk kader-kader Muhammadiyah yang militan dan berwawasan luas.
3. Menyelenggarakan program-program pendidikan dan pelatihan yang berkualitas.
4. Menyelenggarakan kegiatan dakwah dan syiar Islam di lingkungan Unismuh dan masyarakat luas.
5. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan pesantren.

w. LP3AIK

Tugas Pokok:

1. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) di lingkungan Unismuh.
2. Menyelenggarakan kegiatan pengkajian dan penelitian AIK.
3. Mengembangkan kerjasama dengan lembaga lain dalam bidang AIK.
4. Memberikan rekomendasi kepada Rektor terkait kebijakan dan program AIK di Unismuh.
5. Menjalankan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Rektor.

a. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Table 4.1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,464	4,406		1,240	,223
X1	,051	,189	,047	,271	,788
X2	,143	,241	,119	,591	,558
X3	,482	,217	,404	2,222	,033

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Pengolahan Data SPSS)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat konstanta (nilai α) adalah 5,464 dan untuk X1 yaitu religiusitas (nilai β) adalah 0,051 dan X2 yaitu sistem hukum dan perpajakan (nilai β) adalah 0,143 sementara untuk X3 yaitu motivasi membayar pajak (nilai β) adalah 0,482 sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 5,464 + 0,051 + 0,143 + 0,482 + e$$

Yang berarti:

- a. Nilai konstanta peningkatan kepatuhan pajak (Y) sebesar 5,464 yang menyatakan jika variabel religiusitas (X1), sistem hukum dan perpajakan (X2), dan motivasi membayar pajak (X3) sama dengan 0,223 maka peningkatan kepatuhan pajak adalah 5,464.
- b. Koefisien religiusitas (X1) sebesar 0,051 menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel (X1) sebesar 1% maka peningkatan kepatuhan pajak meningkat sebesar 0,051, begitupun sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel (X1) sebesar 1% maka peningkatan kepatuhan pajak menurun sebesar 0.051.
- c. Koefisien sistem hukum dan perpajakan (X2) sebesar 0,143 menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel (X2) sebesar 1% maka peningkatan kepatuhan pajak meningkat sebesar 0,143, begitupun sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel (X2) sebesar 1% maka peningkatan kepatuhan pajak menurun sebesar 0,143.
- d. Koefisien motivasi membayar pajak (X3) sebesar 0,482 menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel (X3) sebesar 1% maka peningkatan kepatuhan pajak meningkat sebesar 0,482, begitupun sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel (X3) sebesar 1% maka peningkatan kepatuhan pajak menurun sebesar 0,482.

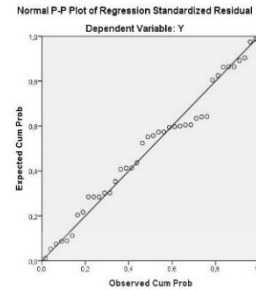
2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak normal. Adapun hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,30521679
Most Extreme Differences	Absolute	,127
	Positive	,127
	Negative	-,079
Test Statistic		,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		,100 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.



(Sumber: Pengolahan Data SPSS 22)

Table 4.3 diatas merupakan hasil dari uji normalitas dari seluruh variabel baik dependen dan independent dengan total sampel sebanyak 40. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel tersebut, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,1. Jika nilai signifikansi $>0,05$ dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Maka hasil uji normalitas yang diperoleh adalah $0,1 > 0,05$ artinya data yang diperoleh berdistribusi normal.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan terpercaya. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila menghasilkan nilai Cronbach Alpha (α) $> 0,60$.

Table 4.3
Hasil Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,876	5

(Sumber: Pengolahan Data, SPSS 22)

Pada tabel 4.4 dapat dilihat nilai Cronbach alpha sebesar 0,876 yang berarti variabel yang digunakan dalam penelitian sudah reabel karean nilai yang diperoleh $> 0,60$

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,661	5

(Sumber: Pengolahan Data, SPSS 22)

Pada tabel 4.5 dapat dilihat nilai cronbach alpha sebesar 0,661 yang berarti variabel yang digunakan dalam penelitian sudah reabel karena nilai yang diperoleh $> 0,60$.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,540	5

(Sumber: Pengolahan Data, SPSS 22)

Pada tabel 4.6 dapat dilihat nilai Cronbach alpha sebesar 0,540 yang berarti variabel yang digunakan dalam penelitian sudah reabel karena nilai yang diperoleh $>0,60$.

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,546	5

(Sumber: Pengolahan Data, SPSS 22)

Pada tabel 4.7 dapat dilihat nilai Cronbach alpha sebesar 0,546 yang berarti variabel yang digunakan dalam penelitian sudah reabel karena nilai yang diperoleh $>0,60$.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai signifikansi dan nilai probabilitas 0,05.

Tabel 4.7

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,464	4,406		1,240	,223
	X1	,051	,189	,047	,271	,788
	X2	,143	,241	,119	,591	,558
	X3	,482	,217	,404	2,222	,033

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Pengolahan Data, SPSS 22)

1. Pengujian hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh (parsial) X1 terhadap Y sebesar $0,788 > 0,05$ dan T hitung $0,271 < T$ tabel $2,028$ yang berarti tidak terdapat pengaruh religiusitas (X1) terhadap Peningkatan kepatuhan pajak (Y).

Dalam hasil tersebut yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara religiusitas (X1) terhadap peningkatan kepatuhan pajak (Y), karena meskipun religiusitas dapat menjadi faktor penting dalam mendorong kepatuhan pajak, tetapi hal tersebut tidak sepenuhnya berlaku di setiap individu. Alasannya karena yang pertama tingkat religiusitas setiap individu berbeda hal tersebut dapat dilihat dari pengalaman hidup seperti Pendidikan dan interaksi terhadap lingkungan sekitar. Selain itu latar belakang pribadi seperti keluarga, lingkungan sosial, dan keadaan ekonomi juga dapat mempengaruhi tingkat religiusitas seseorang.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh (parsial) X2 terhadap Y sebesar $0,558 > 0,05$ dan T hitung $0,591 < T$ tabel $2,028$ yang berarti tidak terdapat pengaruh antara sistem hukum dan perpajakan (X2) terhadap kepatuhan pajak (Y).

Dalam hasil tersebut yang menunjukkan tidak adanya pengaruh antara sistem hukum dan perpajakan (X2) terhadap peningkatan kepatuhan pajak (Y). Hal tersebut dapat disebabkan karena kurangnya kepercayaan terhadap pemerintah dan otoritas pajak, kurangnya

edukasi dan sosialisasi tentang peraturan perpajakan sehingga menyebabkan ketidakpatuhan dikalangan wajib pajak.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (X3)

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh (parsial) motivasi membayar pajak (X3) terhadap peningkatan kepatuhan pajak (Y) sebesar $0,033 < 0,05$ dan t hitung $2,222 > T$ tabel $2,028$ yang berarti terdapat pengaruh motivasi membayar pajak (X3) terhadap kepatuhan pajak (Y).

Dalam hasil ini yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara motivasi membayar pajak (X3) terhadap peningkatan kepatuhan pajak (Y), alasannya karena individu dengan motivasi yang tinggi untuk membayar pajak cenderung untuk memenuhi kewajiban perpajakan mereka dengan benar dan tepat waktu. Hal tersebut disebabkan karena yang pertama adanya rasa tanggung jawab dan kewajiban untuk berkontribusi pada pembangunan dan mematuhi peraturan yang berlaku, yang kedua faktor lingkungan sosial suatu individu dapat terdorong untuk patuh terhadap peraturan karena adanya dorongan dari teman atau kerabat.

b. Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 4.8

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,509 ^a	,260	,198	2,39935

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

(Sumber: Pengolahan Data, SPSS 22)

Berdasarkan hasil pada tabel 4.9 dimana nilai R Square sebesar 0,260 hal tersebut menunjukkan bahwa variabel X1, X2, X3 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y dengan nilai 0,260.

c. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan yang diberikan variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.9

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72,653	3	24,218	4,207	,012 ^b
	Residual	207,247	36	5,757		
	Total	279,900	39			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

(Sumber: Pengolahan Data, SPSS 22)

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh simultan X1, X2, X3 terhadap Y adalah sebesar $0,012 < 0,05$ dan nilai F hitung $4,207 > F$

tabel 2,87, yang berarti terdapat pengaruh religiusitas (X1), sistem hukum dan perpajakan (X2), dan motivasi membayar pajak (X3) secara simultan terhadap kepatuhan pajak (Y).

Dari hasil data tersebut ada beberapa alasan sehingga religiusitas, sistem hukum dan perpajakan dan motivasi membayar pajak secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan pajak, yang pertama religiusitas menjadi faktor pendorong dalam meningkatkan kepatuhan pajak. Individu dengan dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung menginternalisasi nilai-nilai ini dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam perpajakan.

Kedua sistem hukum dan perpajakan dengan penegakan hukum yang baik beserta kesederhanaan dan kemudahan dalam memahami peraturan perpajakan dapat membantu wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya dengan benar serta adanya sistem perpajakan yang adil dan transparan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan wajib pajak terhadap otoritas pajak sehingga dapat mendorong kepatuhan.

Ketiga motivasi membayar pajak, individu dengan motivasi tinggi untuk membayar pajak memiliki dorongan internal untuk patuh terhadap peraturan dan memenuhi kewajibannya. Motivasi ini dapat berasal dari berbagai faktor, seperti rasa tanggung jawab sosial, dan keyakinan terhadap manfaat pajak.

b. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Peningkatan Kepatuhan Pajak

Hasil pengujian pertama menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kepatuhan pajak. Hal

tersebut terbukti dari penelitian lapangan yang telah dilakukan yang dimana ada berbagai faktor yang menyebabkan sehingga religiusitas bukan semata-mata menjadi patokan sehingga suatu individu patuh akan kewajiban perpajakannya. Dalam hasil tersebut menjelaskan adanya perbedaan pemahaman terhadap nilai-nilai agama, sebagian berpendapat bahwa pajak bukan kewajiban yang harus dilaksanakan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cahyonowati, 2011) yang mengemukakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh pada peningkatan moral perpajakan. Kemungkinan hal tersebut disebabkan oleh sulitnya mengukur secara kuantitatif tingkat religiusitas seseorang (Mayasari dan Muslim, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap kepatuhan pajak, hal tersebut berkaitan dengan *Theory Of Planned Behavior*. Dimana ketika individu dikelilingi oleh orang-orang yang menghargai dan mempraktikkan agama, mereka cenderung merasakan dampak atau hal positif dari lingkungannya dan ada kemauan yang tinggi untuk melakukan hal yang serupa. Berdasarkan teori tersebut yang menjelaskan bahwa religiusitas bukan satu-satunya faktor yang menentukan tingkat kepatuhan seseorang, akan tetapi faktor lain seperti pengalaman spiritual, identitas sosial, dan konteks budaya juga dapat memainkan peran penting.

2. Pengaruh Sistem Hukum dan Perpajakan Terhadap Peningkatan Kepatuhan Pajak

Sistem hukum dan perpajakan merupakan dua elemen yang saling terkait erat dalam pengelolaan keuangan negara. Sistem hukum

perpajakan mengacu pada aturan dan ketentuan yang mengatur kewajiban perpajakan bagi individu, badan usaha, dan entitas lainnya.

Sistem hukum dan perpajakan yang kuat dan efektif memainkan peran penting dalam meningkatkan kepatuhan pajak. Namun, pengaruhnya tidak selalu signifikan seperti yang didapatkan pada penelitian ini. Berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan bahwa tidak ada pengaruh antara sistem hukum dan perpajakan terhadap kepatuhan pajak karena yang pertama, wajib pajak merasa kurang dalam hal pelayanan, kedua kurangnya edukasi mengenai perpajakan terlebih sekarang sudah berbasis digital sehingga menyebabkan wajib pajak kesulitan dalam hal tersebut terutama wajib pajak yang masih awam mengenai hal digitalisasi. Ketiga masalah ekonomi juga berperan dalam hal ini, karena setiap wajib pajak memiliki latar belakang yang berbedabeda.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem hukum dan perpajakan terhadap peningkatan kepatuhan pajak. Hasil penelitian ini membuktikan adanya Teori Perilaku, perilaku lingkungan dan individu itu sendiri saling berinteraksi satu sama lain. Ini berarti bahwa perilaku individu dapat mempengaruhi individu itu sendiri, disamping itu perilaku juga berpengaruh pada lingkungan. Demikian pula dengan lingkungan, dapat mempengaruhi individu (Walgito, 2003).

3. Pengaruh Motivasi Membayar Pajak Terhadap Peningkatan Kepatuhan Pajak

Motivasi merupakan faktor pendorong utama yang mendasari perilaku individu termasuk dalam hal kepatuhan pajak. Motivasi

membayar pajak mengacu pada keinginan dan alasan yang mendorong individu untuk memenuhi kewajiban perpajakan mereka.

Hasil pengujian ketiga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi membayar pajak terhadap peningkatan kepatuhan pajak. Hal tersebut terbukti dari penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya dorongan dari berbagai pihak baik dari dalam diri individu maupun dari luar individu dapat mempengaruhi seseorang dalam bertindak terkhususnya dalam hal perpajakan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanik Emawati (2018), yang mengemukakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Dari penelitian yang telah dilakukan terlihat bahwa motivasi dari wajib pajak sangat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak terhadap kewajiban pajaknya. Hal tersebut sejalan dengan dengan *Teori Planned Behavior* yang menurut Ajzen (1991), bahwa perilaku setiap individu dipengaruhi oleh niat dan faktor sentral suatu individu.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang ada, adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kepatuhan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas bukan menjadi patokan seseorang untuk dinilai patuh dalam kewajiban perpajakannya. Berbagai faktor menyebabkan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kepatuhan pajak seperti perbedaan tingkat religiusitas, faktor sosial, faktor psikologis dan faktor ekonomi berperan terhadap hasil ini.
2. Sistem hukum dan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kepatuhan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa sistem hukum dan perpajakan yang kuat dan efektif merupakan persyaratan untuk meningkatkan kepatuhan pajak. Namun, sistem ini tidak cukup untuk menjamin kepatuhan pajak yang tinggi. Berbagai faktor dapat menyebabkan sistem hukum dan perpajakan tidak berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan pajak seperti kurangnya kualitas layanan publik dan transparansi pemerintah, kurangnya edukasi mengenai perpajakan, rasa nasionalisme dan faktor sosial dan ekonomi berperan terhadap hasil ini.
3. Motivasi membayar pajak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kepatuhan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berperan penting sebagai faktor pendorong individu dalam berperilaku begitupun dalam hal

kepatuhan pajak. Motivasi membayar pajak mengacu pada keinginan dan alasan yang mendorong individu untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Motivasi tersebut dapat bersumber dari berbagai faktor, baik internal ataupun eksternal.

B. Saran

Peneliti berharap penelitian ini dimasa mendatang dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal, sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah penyebaran kuesioner, agar peneliti bisa lebih disimpulkan secara luas.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan lebih banyak sumber atau literatur yang relevan dengan topik penelitian yang diambil.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel independen yang lain untuk meningkatkan hasil variasi sehingga dapat mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- (Angelina et al., 2016) Aminah, S. (2019). Efek sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan pajak. 171–177.
- Angelina, F., Ekonomi, F., Brawijaya, U., & Mt, J. L. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak dan moralitas Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak.
- Bruno, S., Lars, P., & Paper, C. W. (2002). Deterrence and Morale in Taxation : An Empirical Analysis. 760.
- Cahyonowati, N. (n.d.). Model Moral dan Kepatuhan Perpajakan. 161–177.
- Chaerunnisa, “Analisis Tingkat Pengaruh Tingkat Penghasilan Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Menyampaikan Spt Tahunan Untuk Wajib Pajak Orang Pribadi Di Wilayah Kembangan Jakarta Barat”, Skripsi. Jakarta:Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010
- Danarsih, Nurlaela, S. (n.d.). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Mobil, dengan Diberlakukannya Pajak Progresif di Kota Surakarta. 18(01), 45–55.
- Dasapradani, N. S. (n.d.). Determinan kepatuhan pajak pada wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas dalam kerangka Theory Of Planned Behavior dan budaya pajak.
- Ekonomi, M., & Manajemen, D. A. N. (2013). Perbedaan Persepsi Wajib Pajak Perorangan dan Wajib Pajak Tenaga Ahli Terhadap Pelaksanaa Self Assesmentn System di Kota BENGKULU Iprianto, SE, Akt, M.Si Universitas Muhammadiyah Bengkulu. 27(1), 85–111.
- Ekonomika, F., Bisnis, D. A. N., & Diponegoro, U. (n.d.). (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas Yang Terdaftar Di KPP Pratama Semarang Tengah Satu).
- Frey Dan Feld, Deterrence And Morale In Taxation: An Empirical Analysis, Cesifo Working Paper No. 760, , 2002
- Gunadi. 2013. Panduan Komprehensif Pajak Penghasilan. Jakarta: Bee Media Indonesia
- Hidayat, Widi Dan Argo Adhi Nugroho, 2010, “Studi Empiris Theory Of Planned Behavior Dan Pengaruh Kewajiban Moral Pada Perilaku Ketidaktepatan Pajak Wajib Pajak Orang Pribad”i, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 12, No. 2, November 2010: 82-93
- Indonesia, J. A. (2018). Jurnal Akuntansi Indonesia Pajak Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai. 7(2), 49–62.

- Mahmudah, Muslimah and Deden Dinar Iskandar. 2018. "Analisis Dampak Tax Morale terhadap Kepatuhan Pajak Umkm: Studi Kasus Kota Semarang". E-Jurnal Universitas Diponegoro
- Mckerchar, M., Bloomquist, K., & Pope, J. (2013). eJournal of Tax Tax disputes system design. 11(1).
- Netemeyer, R., & Ryn, M. Van. (1991). The Theory of Planned Behavior.
- Nurlina. (2014). Aspek moralitas kepatuhan dan pemahaman wajib pajak pribadi dalam pelaporan pajak penghasilan.
- Nurmantu, S (2000). Dasar-dasar perpajakan. Jakarta: Ind-Hill-Co
- Palimbong, S. M., & Tangdialla, R. (2021). Analisis pemahaman mekanisme pajak dan moral pajak dalam mendorong kepatuhan pajak sukarela umkm Analysis of understanding tax mechanisms and tax morals in encouraging voluntary tax compliance of SMEs. 23(4), 813–818.
- Rahayu, N. (2001). Praktik Penghindaran Pajak oleh Foreign Direct Investment Berbentuk Perseroan Terbatas Penanaman Modal Asing. 171–180.
- Resmi, S. 2008. Perpajakan. Edisi Revisi 2011. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Riski Firda Salsabila. (2023). Analisis determinan tax morale pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM).
- Soemitro, Rochmat. 2012. Perpajakan Teori dan Teknis Pemungutan. Bandung: Graha Ilmu
- Sugiyono. "Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)". Cetakan Kee-16, Alfabeta-Bandung, 2012
- Sulastyawati, D. (n.d.). Hukum Pajak dan Implementasinya Bagi Kesejahteraan Rakyat. 1.
- Susila, B., Pajak, D. J., & Pajak, D. J. (2016). Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia Wajib Pajak dan Generasi Muda: Tax Morale Mahasiswa di Indonesia Wajib Pajak dan Generasi Muda: Tax Morale Mahasiswa di Indonesia Taxpayers and Young Generation: Tax Morale of Indonesian College Students Pendahuluan. 16(2). <https://doi.org/10.21002/jepi.v16i2.05>
- Tahar, A., & Rachman, A. K. (2013). Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. 387656(174).
- Tambun, S., & Haryati, A. (2022). Moderasi Sikap Nasionalisme atas Pengaruh Moral Pajak. 13(2), 278–289.
- Troutman, Coleen S, 1993, Moral Commitmen to Tax Compliance as Measured by the Development of Moral Reasoning and Attitutes Towards The Fairness of The Tax Laws, Dissertation, Oklahoma State University, USA.

Thurman, Quint C.Craig St. John and Lisa Riggs. 1984, Neutralization and Tax Evasion: How Effective Would a Moral Appeal be In Improving Compliance to Tax Law? Law and Policy, Vol. 6 No. 3; 309-327

Torgler, Benno, "Tax Moral And Institution, Center For Research In Economics, Management And The Arts, Working Paper No. 2003 – 09, 2013



BIOGRAFI



Dewi Cahyani lahir di Sinjai pada tanggal 4 Januari 2002 dari pasangan Bapak Zainal dan Ibu Idawati. Pendidikan yang di tempuh oleh penulis yaitu SD 87 Manipi Sinjai Barat lulus pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Sinjai Barat dan lulus pada tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 6 Sinjai Barat dan lulus pada tahun 2020 dan mulai melanjutkan Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Sampai dengan penulisan Skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 (kuesioner Penelitian)

Data Responden

Nama (Inisial) = _____
 Pekerjaan Utama = _____
 Pekerjaan Lainnya = _____
 Jenis Kelamin = Laki- laki Perempuan
 Usia = <30 Tahun 30 Tahn s/d 45 Tahun
 <45 Tahun

Interval

Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

DAFTAR PERTANYAAN

1. Religiusitas

No.	PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya percaya bahwa patuh membayar pajak adalah bagian dari tanggung jawab moral saya sebagai individu beragama					
2.	Sebagai orang yang menjalankan agama, saya merasa penting untuk patuh dalam membayar pajak					
3.	Kesadaran religius saya memotivasi saya untuk selalu jujur dan patuh dalam melaporkan pendapatan dan membayar pajak					
4.	Saya merasa bersalah jika saya tidak mematuhi aturan pajak karena hal itu bertentangan dengan nilai-nilai agama saya					
5.	Saya merasa bahwa membayar pajak dengan benar					

	adalah wujud pengabdian kepada tuhan dan Masyarakat					
--	---	--	--	--	--	--

2. Sistem Hukum dan Perpajakan

No.	PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya percaya bahwa sistem hukum yang adil dan transparan dapat mendorong Masyarakat untuk patuh dalam membayar pajak					
2.	Saya yakin bahwa pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan hukum pajak dapat mengurangi praktik penghindaran pajak					
3.	Saya yakin dengan adanya insentif atau reward bagi mereka yang patuh dapat menjadi stimulus positif dalam meningkatkan kepatuhan pajak					
4.	Saya merasa petugas pajak memberikan pelayanan yang baik					
5.	Saya merasa Pendidikan dan sosialisasi yang efektif tentang pentingnya membayar pajak secara benar akan membantu meningkatkan kepatuhan pajak di masyarakat					

3. Motivasi Membayar Pajak

No.	PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya telah melaksanakan prosedur perpajakan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku					
2.	Saya melaksanakan kewajiban perpajakan dengan sukarela dan timbul dari kesadaran diri sendiri					
3.	Saya merasa yakin bahwa dengan membayar pajak saya juga mendukung penyediaan layanan publik seperti pendidikan dan Kesehatan					
4.	Saya merasa yakin bahwa kontribusi saya dalam membayar pajak dapat membantu meningkatkan kesejahteraan social					

5.	Saya mematuhi kewajiban perpajakan karena dorongan teman kerja atau kerabat					
----	---	--	--	--	--	--

4. Kepatuhan Pajak

No.	PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya selalu melaporkan penghasilan saya dengan benar dalam SPT Pajak					
2.	Saya selalu membayar pajak tepat waktu					
3.	Saya pernah melakukan pelanggaran pajak					
4.	Saya merasa sanksi bagi pelanggar pajak sudah cukup tegas					
5.	Saya merasa petugas pajak memberikan pelayanan yang baik					

Lampiran 2 (Tabulasi Data)

No	Pekerjaan	Jenis Kelamin	Umur	Religiusitas					Jumlah
				X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	Dosen	Perempuan	>45	4	4	4	2	3	17
2	Dosen	Laki-laki	<30	4	4	4	4	4	20
3	Dosen	Perempuan	30-45	4	4	4	4	4	20
4	Dosen	Perempuan	30-45	5	5	5	5	5	25
5	Dosen	Perempuan	>45	5	5	5	5	4	24
6	Dosen	Perempuan	30-45	5	4	5	4	5	23
7	Dosen	Laki-laki	30-45	5	5	5	5	5	25
8	Dosen	Laki-laki	<30	4	4	4	4	4	20
9	Dosen	Perempuan	>45	5	4	4	4	4	21
10	Dosen	Perempuan	>45	5	4	4	4	5	22
11	Dosen	Perempuan	>45	4	4	5	5	4	22

12	Dosen	Laki-laki	30-45	4	4	5	4	4	21
13	Dosen	Laki-laki	30-45	5	4	4	4	5	22
14	Dosen	Perempuan	30-45	5	5	5	4	4	23
15	Dosen	Perempuan	30-45	5	5	5	5	5	25
16	Dosen	Perempuan	30-45	5	5	5	5	5	25
17	Dosen	Perempuan	<30	5	5	4	5	4	23
18	Dosen	Perempuan	30-45	4	4	4	4	4	20
19	Dosen	Perempuan	>45	5	5	5	5	5	25
20	Dosen	Laki-laki	30-45	5	5	5	5	5	25
21	Dosen	Perempuan	30-45	4	5	5	4	4	23
22	Dosen	Laki-laki	<30	5	5	5	5	5	25
23	Dosen	Perempuan	30-45	4	5	4	5	5	23
24	Dosen	Perempuan	30-45	4	4	4	4	4	20
25	Dosen	Perempuan	30-45	5	5	5	5	5	25
26	Dosen	Laki-laki	<30	5	5	5	5	5	25
27	Dosen	Perempuan	30-45	4	4	4	4	4	20
28	Dosen	Perempuan	30-45	5	5	5	5	5	25
29	Dosen	Perempuan	>45	5	5	5	5	5	25
30	Dosen	Perempuan	30-45	5	5	5	5	5	25
31	Dosen	Laki-laki	30-45	5	5	5	5	5	25
32	Dosen	Laki-laki	30-45	4	4	4	4	4	20
33	Dosen	Perempuan	>45	5	5	5	5	5	25
34	Dosen	Perempuan	30-45	4	4	5	4	4	21
35	Dosen	Perempuan	30-45	5	5	5	5	5	25
36	Dosen	Perempuan	>45	3	2	2	5	4	16
37	Dosen	Perempuan	30-45	5	4	4	5	4	22
38	Dosen	Perempuan	30-45	4	4	4	4	4	20

39	Dosen	Laki-laki	30-45	5	5	5	5	5	25
40	Dosen	Perempuan	30-45	4	4	4	4	4	20

No	Pekerjaan	Jenis Kelamin	Umur	Sistem Hukum dan Perpajakan					Jumlah
				X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	Dosen	Perempuan	>45	4	4	4	3	4	19
2	Dosen	Laki-laki	<30	4	4	4	2	5	19
3	Dosen	Perempuan	30-45	5	5	5	3	5	23
4	Dosen	Perempuan	30-45	5	5	4	4	4	22
5	Dosen	Perempuan	>45	5	4	4	4	5	22
6	Dosen	Perempuan	30-45	5	5	2	4	5	21
7	Dosen	Laki-laki	30-45	5	5	5	5	5	25
8	Dosen	Laki-laki	<30	5	5	5	4	4	23
9	Dosen	Perempuan	>45	4	4	4	4	4	20
10	Dosen	Perempuan	>45	4	3	4	3	5	19
11	Dosen	Perempuan	>45	5	5	4	5	5	24
12	Dosen	Laki-laki	30-45	5	4	5	3	2	19
13	Dosen	Laki-laki	30-45	5	4	5	3	4	21
14	Dosen	Perempuan	30-45	5	4	5	4	4	22
15	Dosen	Perempuan	30-45	5	5	5	5	5	25
16	Dosen	Perempuan	30-45	5	5	5	4	5	24
17	Dosen	Perempuan	<30	4	4	5	4	4	21
18	Dosen	Perempuan	30-45	4	4	5	4	4	21
19	Dosen	Perempuan	>45	4	5	5	4	4	22
20	Dosen	Laki-laki	30-45	5	5	5	5	5	25
21	Dosen	Perempuan	30-45	5	4	5	5	4	23
22	Dosen	Laki-laki	<30	4	4	5	4	4	21
23	Dosen	Perempuan	30-45	4	4	4	4	4	20
24	Dosen	Perempuan	30-45	4	3	2	4	4	17

25	Dosen	Perempuan	30-45	4	4	4	4	4	20
26	Dosen	Laki-laki	<30	5	5	4	4	4	22
27	Dosen	Perempuan	30-45	4	3	2	4	4	25
28	Dosen	Perempuan	30-45	4	4	4	4	4	20
29	Dosen	Perempuan	>45	5	5	4	5	5	24
30	Dosen	Perempuan	30-45	5	5	5	5	5	25
31	Dosen	Laki-laki	30-45	5	5	5	5	5	25
32	Dosen	Laki-laki	30-45	4	4	4	4	4	20
33	Dosen	Perempuan	>45	5	4	4	4	4	21
34	Dosen	Perempuan	30-45	5	4	4	4	4	21
35	Dosen	Perempuan	30-45	5	5	5	5	5	25
36	Dosen	Perempuan	>45	3	4	4	5	5	21
37	Dosen	Perempuan	30-45	3	4	5	4	3	19
38	Dosen	Perempuan	30-45	4	4	4	4	4	20
39	Dosen	Laki-laki	30-45	5	4	4	4	5	22
40	Dosen	Perempuan	30-45	4	4	4	3	4	19

No	Pekerjaan	Jenis Kelamin	Umur	Motivasi Membayar Pajak					Jumlah
				X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	Dosen	Perempuan	>45	4	4	4	4	4	20
2	Dosen	Laki-laki	<30	4	4	4	4	3	19
3	Dosen	Perempuan	30-45	5	5	5	5	1	21
4	Dosen	Perempuan	30-45	4	4	4	4	4	20
5	Dosen	Perempuan	>45	5	5	5	4	4	23
6	Dosen	Perempuan	30-45	5	5	5	5	1	21
7	Dosen	Laki-laki	30-45	5	5	5	5	5	25
8	Dosen	Laki-laki	<30	4	4	4	4	4	20

9	Dosen	Perempuan	>45	4	4	4	4	4	20
10	Dosen	Perempuan	>45	4	4	5	5	3	21
11	Dosen	Perempuan	>45	5	4	5	4	2	20
12	Dosen	Laki-laki	30-45	4	5	4	4	5	22
13	Dosen	Laki-laki	30-45	4	4	4	4	2	18
14	Dosen	Perempuan	30-45	5	5	5	5	1	21
15	Dosen	Perempuan	30-45	5	5	5	5	5	25
16	Dosen	Perempuan	30-45	5	5	5	5	5	25
17	Dosen	Perempuan	<30	5	5	4	4	4	22
18	Dosen	Perempuan	30-45	5	5	4	4	2	20
19	Dosen	Perempuan	>45	5	5	5	5	5	25
20	Dosen	Laki-laki	30-45	5	5	5	5	5	25
21	Dosen	Perempuan	30-45	5	5	5	5	2	22
22	Dosen	Laki-laki	<30	5	5	4	4	2	20
23	Dosen	Perempuan	30-45	4	4	4	4	4	20
24	Dosen	Perempuan	30-45	4	4	4	4	4	20
25	Dosen	Perempuan	30-45	4	4	4	4	4	20
26	Dosen	Laki-laki	<30	5	5	5	5	4	25
27	Dosen	Perempuan	30-45	4	4	4	4	4	20
28	Dosen	Perempuan	30-45	4	4	4	4	5	21
29	Dosen	Permpuan	>45	4	4	4	4	5	21
30	Dosen	Perempuan	30-45	5	5	5	5	5	25
31	Dosen	Laki-laki	30-45	5	5	5	5	5	25
32	Dosen	Laki-laki	30-45	5	5	5	5	5	25
33	Dosen	Perempuan	>45	5	5	5	4	1	20
34	Dosen	Perempuan	30-45	4	4	4	4	4	20

35	Dosen	Perempuan	30-45	5	5	5	5	5	25
36	Dosen	Perempuan	>45	4	5	4	5	4	22
37	Dosen	Perempuan	30-45	5	4	5	4	3	21
38	Dosen	Perempuan	30-45	4	4	4	4	4	20
39	Dosen	Laki-laki	30-45	4	4	4	4	2	18
40	Dosen	Perempuan	30-45	4	4	4	4	2	18

No	Pekerjaan	Jenis Kelamin	Umur	Kepatuhan Pajak					Jumlah
				Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	Dosen	Perempuan	>45	5	5	4	2	3	19
2	Dosen	Laki-laki	<30	4	5	4	4	2	19
3	Dosen	Perempuan	30-45	5	5	1	2	3	16
4	Dosen	Perempuan	30-45	5	4	2	4	4	19
5	Dosen	Perempuan	>45	5	4	2	3	4	18
6	Dosen	Perempuan	30-45	5	5	3	5	4	22
7	Dosen	Laki-laki	30-45	5	5	5	5	5	25
8	Dosen	Laki-laki	<30	4	4	4	4	4	20
9	Dosen	Perempuan	>45	5	5	2	5	5	22
10	Dosen	Perempuan	>45	4	4	1	1	4	14
11	Dosen	Perempuan	>45	5	5	1	5	4	20
12	Dosen	Laki-laki	30-45	5	5	2	4	4	20
13	Dosen	Laki-laki	30-45	4	4	2	2	3	15
14	Dosen	Perempuan	30-45	5	5	1	4	4	19
15	Dosen	Perempuan	30-45	5	5	5	5	5	25
16	Dosen	Perempuan	30-45	4	4	2	4	5	19
17	Dosen	Perempuan	<30	5	5	1	4	4	19
18	Dosen	Perempuan	30-45	5	5	1	4	5	20
19	Dosen	Perempuan	>45	5	5	4	5	5	24

20	Dosen	Laki-laki	30-45	5	5	2	4	5	21
21	Dosen	Perempuan	30-45	5	5	1	4	5	20
22	Dosen	Laki-laki	<30	5	5	1	4	4	19
23	Dosen	Perempuam	30-45	5	5	2	4	4	20
24	Dosen	Perempuan	30-45	4	4	3	4	4	19
25	Dosen	Perempuan	30-45	5	4	2	3	4	18
26	Dosen	Laki-laki	<30	5	5	1	3	4	18
27	Dosen	Perempuan	30-45	4	4	3	4	4	19
28	Dosen	Perempuan	30-45	5	5	5	5	5	25
29	Dosen	Perempuan	>45	5	5	5	5	5	25
30	Dosen	Perempuan	30-45	5	5	5	4	4	23
31	Dosen	Laki-laki	30-45	5	5	1	5	5	21
32	Dosen	Laki-laki	30-45	5	5	4	4	4	22
33	Dosen	Perempuan	>45	5	5	4	4	4	22
34	Dosen	Perempuan	30-45	4	4	4	5	3	20
35	Dosen	Perempuan	30-40	5	5	1	5	5	21
36	Dosen	Perempuan	>45	5	5	4	5	4	23
37	Dosen	Perempuan	30-45	5	4	3	5	3	20
38	Dosen	Perempuan	30-45	4	4	1	4	4	17
39	Dosen	Laki-laki	30-45	4	4	2	4	4	18
40	Dosen	Perempuan	30-45	4	3	2	4	3	16

Lampiran 3 (Output Hasil Penelitian SPSS 22)

1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,464	4,406		1,240	,223
	X1	,051	,189	,047	,271	,788
	X2	,143	,241	,119	,591	,558
	X3	,482	,217	,404	2,222	,033

a. Dependent Variable: Y

2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

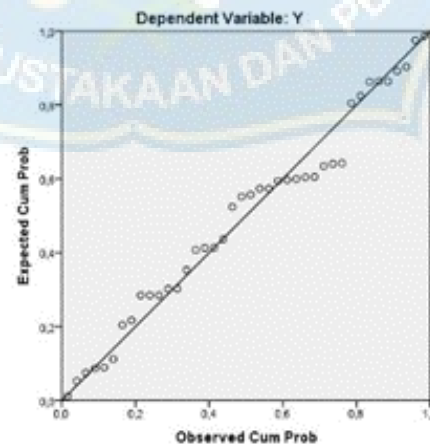
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,30521679
Most Extreme Differences	Absolute	,127
	Positive	,127
	Negative	-,079
Test Statistic		,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		,100 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



3. Hasil Uji Reliabilitas

a. X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,876	5

b. X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,661	5

c. X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,540	5

d. Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,546	5

4. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,464	4,406		1,240	,223
	X1	,051	,189	,047	,271	,788
	X2	,143	,241	,119	,591	,558
	X3	,482	,217	,404	2,222	,033

a. Dependent Variable: Y

5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,509 ^a	,260	,198	2,39935

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

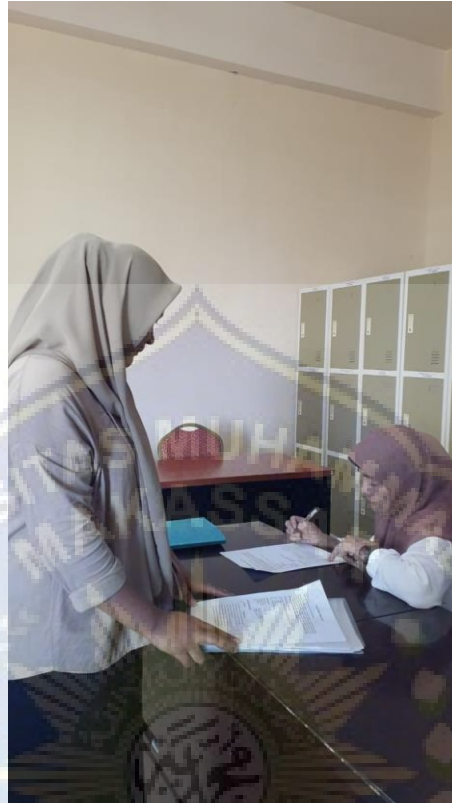
6. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72,653	3	24,218	4,207	,012 ^b
	Residual	207,247	36	5,757		
	Total	279,900	39			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Lampiran 4 (Dokumentasi Penelitian)

Lampiran 5 (Surat Izin Penelitian)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3570/05/C.4-VIII/II/1445/2024
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

02 February 2024 M
21 Rajab 1445

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Dosen
Universitas Muhamamdiyah Makassar
di -
Makassar

أنت على كرمك وكرمك

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 93/05/A.2-II/II/45/2024 tanggal 1 Februari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **DEWI CAHYANI**
No. Stambuk : **10573 1107820**
Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
Jurusan : **Akuntansi**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"DETERMINAN MORAL PAJAK DALAM UPAYA PENINGKATAN KEPATUHAN PAJAK (STUDI KASUS DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Februari 2024 s/d 7 April 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

أنت على كرمك وكرمك

Ketua LP3M,



Dr. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761

Lampiran 6 (Surat Balasan Penelitian)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3570/05/C.4-VIII/II/1445/2024
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

02 February 2024 M
21 Rajab 1445

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Dosen
Universitas Muhamamdiyah Makassar
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 93/05/A.2-II/II/45/2024 tanggal 1 Februari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : DEWI CAHYANI
No. Stambuk : 10573 1107820
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"DETERMINAN MORAL PAJAK DALAM UPAYA PENINGKATAN KEPATUHAN PAJAK (STUDI KASUS DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Februari 2024 s/d 7 April 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761

Lampiran 7 (Surat Keterangan Bebas Plagiat)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Dewi Cahyani

Nim : 105731107820

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3 %	10 %
2	Bab 2	2 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 26 Juni 2024

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Mursinah, S. Hum M.I.P
NBM. 964.591

BAB I Dewi Cahyani 105731107820

by TahapTutup



Submission date: 26-Jun-2024 08:45AM (UTC+0700)

Submission ID: 2408729604

File name: BAB_I_-_2024-06-26T094323.310.docx (19.39K)

Word count: 963

Character count: 6651

BAB I Dewi Cahyani 105731107820

ORIGINALITY REPORT

3%	3%	2%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	3%
----------	--------------------------------------	-----------



Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography Off





Submission date: 26-Jun-2024 08:46AM (UTC+0700)

Submission ID: 2408729986

File name: BAB_II_-_2024-06-26T094323.956.docx (45.22K)

Word count: 2458

Character count: 16978

BAB II Dewi Cahyani 105731107820

ORIGINALITY REPORT

2% SIMILARITY INDEX	2% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	edhakidam.blogspot.com Internet Source	2%
----------	--	-----------



Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography Off





Submission date: 26-Jun-2024 08:46AM (UTC+0700)

Submission ID: 2408730315

File name: BAB_III_-_2024-06-26T094325.389.docx (22.73K)

Word count: 1140

Character count: 7328

BAB III Dewi Cahyani 105731107820

ORIGINALITY REPORT

9%	0%	2%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	5%
2	Submitted to University of Wollongong Student Paper	2%
3	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Exclude bibliography

Off



Submission date: 26-Jun-2024 08:47AM (UTC+0700)

Submission ID: 2408730710

File name: BAB_IV_-_2024-06-26T094326.889.docx (812.57K)

Word count: 3869

Character count: 25911

BAB IV Dewi Cahyani 105731107820

ORIGINALITY REPORT

2%	2%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id	2%
	Internet Source	

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off





Submission date: 26-Jun-2024 08:48AM (UTC+0700)

Submission ID: 2408731099

File name: BAB_V_-_2024-06-26T094328.803.docx (20.12K)

Word count: 434

Character count: 2858

BAB V Dewi Cahyani 105731107820

ORIGINALITY REPORT

3% SIMILARITY INDEX	3% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	3% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1 docplayer.info Internet Source	3%
---	-----------

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography Off

